

21 Halaman
Terbit Setiap Senin

10 Januari 2022
No. 2 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly



PROYEK KILANG STRATEGIS NASIONAL ON TRACK

Pertamina berkomitmen dalam menjalankan proyek kilang strategis nasional sesuai dengan target yang ditetapkan pemerintah. Melalui PT Kilang Pertamina Internasional sebagai Subholding Refining & Petrochemical, proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) dan Grass Root Refinery (GRR) terus berlangsung dengan tetap mengutamakan aspek *safety*, inovatif, dan kolaboratif bersama *stakeholders* lainnya.

Berita Terkait di 2-5

Quotes of The Week

If there is no struggle, there is no progress.

Frederick Douglass

2

ON TRACK, PROYEK KILANG PERTAMINA TEKAN DEFISIT NERACA MIGAS HINGGA US\$2,65 MILIAR

13

TIKET MOTOGP 2022 SERI MANDALIKA TERSEDIA DI MYPERTAMINA

UTAMA

On Track, Proyek Kilang Pertamina Tekan Defisit Neraca Migas Hingga US\$2,65 Miliar

BALIKPAPAN - Dedikasi Pertamina dalam meningkatkan ketahanan energi nasional diimplementasikan melalui *roadmap Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan yang agresif. RDMP Balikpapan yang diamankan kepada Pertamina sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) diproyeksikan dapat menekan defisit neraca migas (*current account deficit*) hingga US\$2,65 miliar per tahun. Defisit neraca migas dapat ditekan melalui substitusi produk impor dengan produk - produk bernilai jual tinggi seperti *Gasoline* dengan Kualitas EURO V dan juga produk Petrokimia Propylene yang kebutuhannya masih sangat tinggi.

Disebutkan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, komitmen tinggi Pertamina untuk menekan defisit neraca migas ditunjukkan melalui progres proyek yang on track. "Hingga akhir Desember 2021, progres *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) Pertamina mencapai 47%, sebuah pencapaian yang lebih tinggi dari target forecast kami. Melihat progres kilang yang on track, Pertamina kami optimistis proyek RDMP Balikpapan dapat segera on *stream* sesuai target di tahun 2024," ujar Nicke Widyawati.

Nicke menegaskan bahwa RDMP Balikpapan memiliki peran yang signifikan dalam menjaga ketahanan energi di Indonesia melalui peningkatan produksi BBM dan Non-BBM. "Melalui RDMP Balikpapan, produk-produk Non-BBM seperti LPG akan naik pesat 48 kilo ton per tahun menjadi 384 kilo ton per tahun. Paralel, produk BBM seperti *Gasoline*, Diesel dan Avtur juga naik drastis dengan total produksi menjadi 319ribu barrel/hari," ungkap Nicke.

Direktur Utama PT Kilang Pertamina



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (kedua kanan) bersama Direktur Utama Kilang Pertamina Internasional Djoko Priyono (kanan) saat meninjau Proyek RDMP di Unit Kilang Balikpapan, Kalimantan Timur pada Sabtu (8/1/2021).

Internasional, Djoko Priyono mengatakan bahwa RDMP Balikpapan merupakan salah satu proyek kilang terbesar Pertamina yang digarap dengan sangat serius. RDMP Balikpapan berujuan meningkatkan kapasitas produksi kilang dari 260 ribu barrel/hari menjadi 360 ribu barrel/hari. Proyek tersebut didapuk memiliki nilai investasi hingga 7,2 miliar dollar USD.

Djoko Priyono menjelaskan bahwa Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Balikpapan (PT KPB) menerapkan operational excellence sehingga berhasil mencetak milestones proyek di tahun 2021. "Tahun 2021, PT KPB berhasil mendatangkan unit-unit Long Lead Item (LLI) untuk RDMP Balikpapan. LLI ini merupakan paket peralatan yang umumnya keseluruhan prosesnya memerlukan waktu yang lama mulai

dari pengadaan, manufaktur hingga sampai ke lokasi Balikpapan," ungkap Djoko.

RDMP Balikpapan merupakan salah satu dari proyek perluasan kilang yang dikelola Pertamina melalui induk usaha kilang dan petrokimia, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI). Selain RDMP Balikpapan, secara paralel Pertamina melalui KPI juga mengelola RDMP lain di Dumai, Plaju, Cilacap dan Balongan. "Mengingat RDMP Balikpapan merupakan tonggak kemandirian energi yang nantinya menyokong distribusi energi di wilayah Timur Indonesia, PT KPI akan terus menjalin sinergi guna melanjutkan proyek RDMP Balikpapan secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation* (OTOBOSOROR)," tutup Djoko Priyono. •PTM



Status Progress Proyek RDMP Balikpapan

-  • On stream 2023-2024
-  • Menambah kapasitas kilang dari 260 kbpd menjadi 360 kbpd
-  • Meningkatkan produksi fuel dari 180 kbpd menjadi 319 kbpd
-  • Produksi Propylene 225 KTA

Perkembangan Minggu ke-4 Desember 2021

Tahap EPCC dengan progress keseluruhan **47%**

Dampak Pembangunan Proyek RDMP Balikpapan

-  **Penyerapan Tenaga Kerja**
 - Puncak Proyek ~19.500 Pekerja
 - Operasional ~600 Pekerja
-  **Pencapaian Keselamatan Kerja**
 - Total Jam Kerja Aman 46,4 Juta Jam
 - Penghargaan Migas ESDM 2021 Petra Nirbaya Karya Utama
-  **Saving Current Account Deficit**
 - -2.650 Juta USD/Thn
-  **Target Penyerapan TKDN**
 - 30%-35%

UTAMA

Pertamina Tuntaskan 9 Milestone, Proyek Pengembangan Kilang Balikpapan Lampau Target

JAKARTA - Di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang belum berakhir, Pertamina berhasil menuntaskan 9 *milestone* atau tonggak pencapaian besar pada megaprojek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) Balikpapan. Progres RDMP Balikpapan di akhir tahun 2021 pun tercatat berhasil melampaui target yang diproyeksikan 45,54%, tapi realisasinya sebesar 47%. Capaian ini meliputi 4 komponen utama yakni *engineering, procurement, construction* dan *commissioning*.

Menurut Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, pencapaian ini lebih tinggi dari target *forecast*. Karena itu, ia optimistis proyek RDMP Balikpapan dapat on stream sesuai target di tahun 2024. "Karena saat ini progress pengembangan kilang on track," untuk Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina saat meninjau langsung proyek RDMP Balikpapan, Sabtu 8 Januari 2022.

Bersamaan dengan pelaksanaan RDMP Balikpapan, Pertamina juga melakukan ekspansi pembangunan terminal *crude oil* di Lawe-Lawe di Kabupaten Penajam Paser Utara. Proyek ini meliputi jalur pipa lepas pantai (*offshore*) dan darat (*onshore*) sepanjang total 41 km dan dua tangki raksasa dengan total kapasitas 2.000.000 barrel yang akan menjadi komponen penunjang Terminal Lawe-Lawe.

Ke-9 *milestone* yang berhasil dituntaskan sepanjang 2021: pertama Delivery 3 Units of Boiler dan pipa Lawe-Lawe pada Februari 2021. Kedua, Delivery *Alkylation Reactor* pada Maret 2021. Ketiga, *Operational Acceptance Relokasi Flare* pada April 2021 dan keempat Delivery 5 unit Steam Turbine Generator pada Juni 2021.

Di paruh kedua 2021, Pertamina juga berhasil menuntaskan 5 *milestone* yakni, Delivery C3 Splitter dan *mechanical completion* RFCC Feed Tank (Juli 2021), Delivery RFCC *Disengager/Stripper and Regenerator* serta pemasangan *Alkylation Reactor* (Agustus 2021). *Alkylation Reactor* merupakan komponen penting dalam memproduksi *alkylate* yang nantinya bisa menghasilkan produk *gasoline* standar Euro 5.

Pada September 2021, Pertamina berhasil melakukan *commissioning* RFCC Feed Tank dan pemasangan *Steam Turbin Generator A* dilanjutkan dengan *Completion Assembly Ringer Crane* 2.800 ton serta pemasangan *Propane/Propylene Splitter* pada Oktober 2021. Pemasangan 'Column Propane' atau 'Propylene Splitter', sebuah peralatan penting yang berfungsi untuk memisahkan *propylene product* dari *propane product*.

Di akhir tahun 2021, Pertamina berhasil menuntaskan *milestone* ke-9 yakni *commissioning* RFCC Feed Tank dan pemasangan RFCC 1st Regenerator.

Menurut Nicke, setelah tuntas RDMP Balikpapan secara keseluruhan diproyeksikan dapat menekan defisit neraca migas (*current account deficit*) hingga US\$2,65 miliar per tahun. Defisit neraca migas dapat ditekan melalui substitusi produk impor dengan produk-produk bernilai jual tinggi seperti Gasoline dengan Kualitas EURO V dan juga produk Petrokimia Propylene yang kebutuhannya masih sangat tinggi.

RDMP Balikpapan merupakan upaya Pertamina untuk meningkatkan kapasitas kilang dari 260 ribu barel menjadi 360 ribu barel. Selain itu, proyek pembangunan infrastruktur terbesar Pertamina ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompleksitas kilang dalam mengoptimalkan penggunaan bahan baku dan meningkatkan produk berkualitas tinggi, yaitu produk Non-BBM seperti LPG akan naik pesat 48 kilo ton per tahun menjadi 384 kilo ton per tahun. Sedangkan produk BBM seperti Gasoline, Diesel dan Avtur juga naik drastis dengan total produksi menjadi 319 ribu barrel per hari.

SERAP Rp8,4 TRILIUN TKDN DAN BERDAYAKAN PEKERJA LOKAL

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati juga mengapresiasi perkembangan proyek pembangunan proyek *Refinery Development Master*



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan kunjungan ke gudang penyimpanan dan pengelasan Piping Shop Fabrication untuk proyek RDMP Kilang Balikpapan di Kariangau, Balikpapan, Kalimantan Timur, Sabtu (8/1/2021).

FOTO: PTM

Plan (RDMP) Kilang Minyak dan Petrokimia Balikpapan. Proyek strategis nasional ini berhasil menyerap Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) senilai Rp8,4 triliun.

Nicke mengatakan Pertamina saat ini tengah gencar membangun infrastruktur untuk menunjang jumlah produksi di Tanah Air, termasuk pembangunan RDMP Balikpapan yang berjalan sesuai perencanaan.

"Barusan saya melihat progress di lapangan dan alhamdulillah proyeknya saat ini *ahead of schedule*. Banyak sekali *milestone* yang berhasil diselesaikan di RDMP Balikpapan ini, di antaranya sebagian besar *equipment* sudah terpasang. Dan tentu saja ini membuat kita bangga karena semuanya dikerjakan oleh putra putri terbaik bangsa. Dan tadi kita lihat beberapa *equipment* ini produksi dalam negeri," ujar Nicke.

Nicke menambahkan, saat ini Pertamina telah menetapkan beberapa target capaian hingga Oktober 2023. Di antaranya menyelesaikan tambahan kapasitas 100.000 barel per hari sehingga produksi bisa naik dari 260 ribu barel per hari menjadi 360 ribu perhari.

"Selanjutnya adalah menyelesaikan sisanya, RFCC (*Residual Fluid Catalytic Cracking*) dan *gasoline block* di 2024. Semua kerja keras dari seluruh tim ini luar biasa akan tercatat dalam sejarah karena kita sudah sekian lama tidak pernah membangun kilang yang baru. Dan kilang lama yang diproduksi 1922, tahun ini sudah genap 100 tahun. Tapi masih beroperasi dengan baik tentu ini karena *maintenance* dan operation yang sangat baik dari tim kilang," jelas Nicke.

Ia juga bersyukur, setelah sekian lama kita menunggu pembangunan kilang baru di Indonesia, media bisa melihat langsung progress kilang Balikpapan ini. "Di tahun 2021 ada banyak sekali *milestone* yang sudah dicapai. Pemasangan *equipment* besar yang beratnya ribuan ton ini dipasang oleh putra putri terbaik bangsa. Jadi artinya anak-anak muda Indonesia mempunyai kemampuan yang luar biasa untuk mengerjakan proyek kilang seperti ini," kata Nicke.

Tak hanya serapan nilai TKDN, pembangunan RDMP ini juga menyerap hingga sekitar 10.200 orang tenaga kerja dengan 99% merupakan tenaga kerja dalam negeri.

"Malah yang dari lokal sekitar 43%. Tentu ini adalah penyerapan tenaga kerja Indonesia yang luar biasa besar, termasuk TKDN-nya. Karena sampai dengan saat ini Rp8,4 triliun yang secara bisnis bergerak di dalam negeri yaitu dalam bentuk industri dalam negeri yang kemudian juga ada jasa ada barang. Ini sangat membanggakan karena di atas target yang ditetapkan 40%. Tentu kita harapkan nanti ini akan terus meningkat," jelas Nicke. •PTM



UTAMA

TPPI Tuntaskan *Final Investment Decision* (“FID”) untuk ISBL Proyek *Revamping*

JAKARTA - PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (“TPPI”) terus tancap gas untuk menyelesaikan Proyek Revamping Aromatik, setelah sebelumnya sukses menyelesaikan pembangunan lima tangki yang diresmikan oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Nicke Widyawati, pada 20 Desember 2021.

Sebagai tindak lanjut, TPPI juga menuntaskan Final Investment Decision (“FID”) pada 28 Desember 2021, sehingga akan dilanjutkan EPC ISBL Proyek Revamping Aromatik guna meningkatkan kapasitas produksi Paraxylene dari 600 ribu menjadi 780 ribu ton setiap tahunnya dan juga meningkatkan kapasitas Platforming dari 50 KBD menjadi 55 KBD.

ISBL Proyek Revamping Aromatik mencakup modifikasi pada Heater, Unit CCR dan Tray Kolom Distalasi, serta penggantian *Adsorbent Unit Parex* dengan tipe baru dan penggantian

Katalis Unit Isomar dan Tatoray.

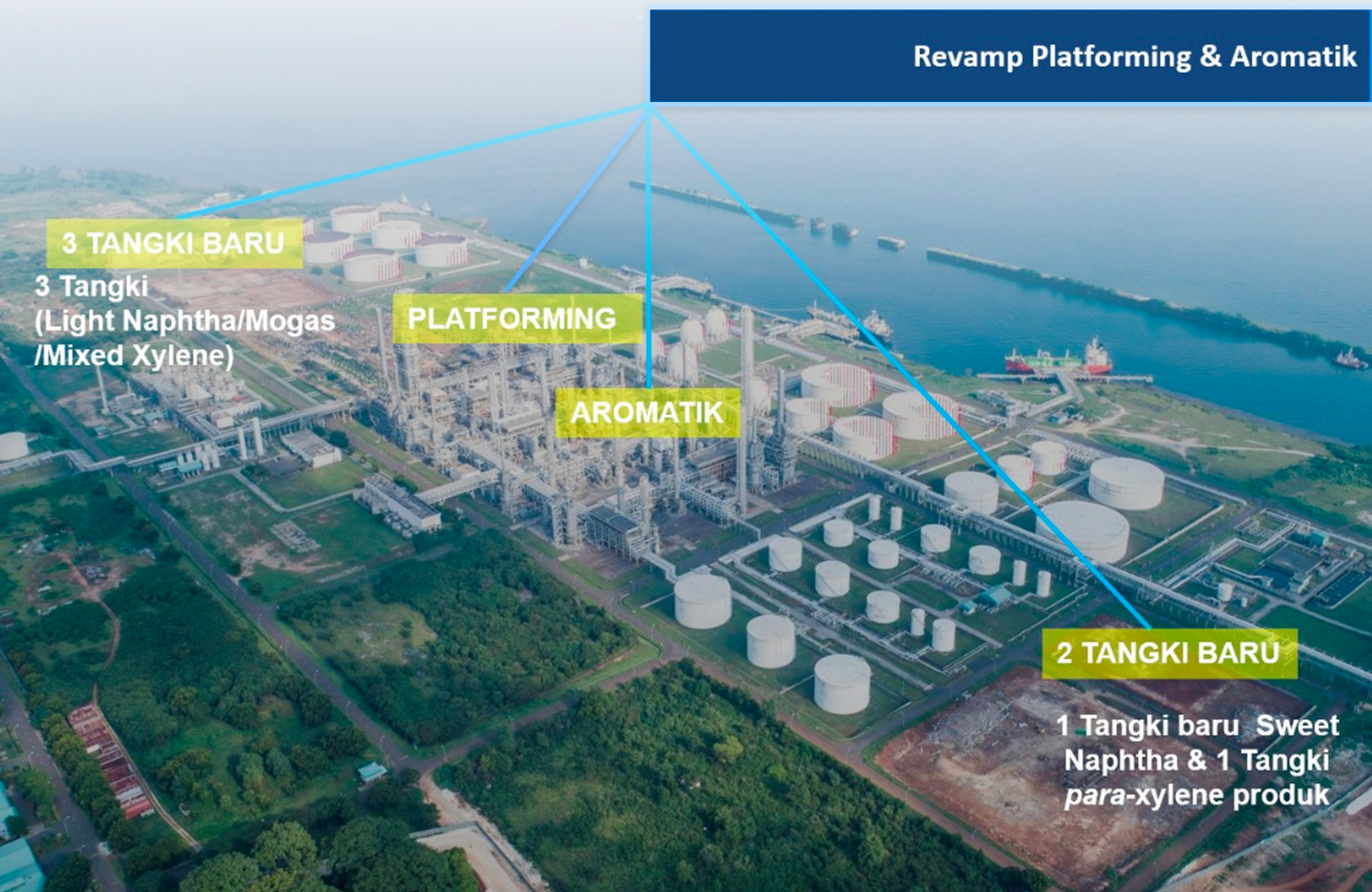
“Proyek *Revamping* Aromatik yang akan memakan total biaya US\$200 juta untuk keseluruhan OSBL dan ISBL ini merupakan salah satu proyek strategis nasional yang berpotensi untuk dapat menghemat *Current Account Deficit* (“CAD”) hingga US\$410 juta per tahun,” jelas Direktur Utama PT Kilang Pertamina Internasional, Djoko Priyono, pada peresmian OSBL Proyek Revamping Aromatik pada 20 Desember 2021.

Dengan demikian, mulai tahun 2023 TPPI dapat menutupi kekurangan pasokan produk Aromatik dalam negeri yang selama ini didominasi oleh produk impor. Hal ini tentunya sejalan dengan arahan Presiden Republik Indonesia yang mencanangkan pengembangan TPPI sebagai bagian dari industri petrokimia terintegrasi. Dan TPPI dibawah naungan PT Pertamina (Persero) melalui PT Kilang

Pertamina Internasional, terus bergerak untuk merespon arahan Presiden tersebut.

Proyek ini juga dipicu atas tingginya permintaan produk petrokimia dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, dimana produk petrokimia diproyeksikan meningkat sebesar 5 persen tiap tahunnya. Permintaan petrokimia seperti *polypropylene* (PP), *polyethylene* (PE), dan *paraxylene* (PX) serta *benzene* (Bz) akan meningkat hingga 7,6 juta ton per tahun, sedangkan kapasitas produksi petrokimia saat ini hanya mencapai 1,6 juta ton per tahun.

Proyek Revamping Aromatik akan lebih mengokohkan peran TPPI sebagai produsen produk Aromatik terbesar di Indonesia dan sebagai salah satu langkah mewujudkan visi sebagai Perusahaan Petrokimia dan Energi Kelas Dunia. ●SHR&P



UTAMA

TubanPetro Buktikan Komitmen Dukung Proyek Revamping Aromatik TPPI

JAKARTA - Sejalan dengan arahan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) untuk segera merampungkan Proyek Revamping Aromatik di Kilang PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI"), maka TPPI dan PT Tuban Petrochemical Industries ("TubanPetro") bergerak cepat untuk menindaklanjuti arahan tersebut dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Investasi yang diperuntukkan untuk membiayai Proyek Revamping Aromatik TPPI.

Acara seremonial penandatanganan Perjanjian Pinjaman Investasi ini dihadiri oleh seluruh Direksi TPPI dan perwakilan Direksi TubanPetro yang dilaksanakan di Kantor Pusat TPPI, Menara Sentraya Lantai 22, Jalan Iskandarsyah Raya No.1A, Jakarta, pada 29 Desember 2021.

TubanPetro yang merupakan Pemegang Saham Mayoritas TPPI, kali ini mengucurkan pinjaman senilai US\$34 juta dari total keseluruhan pinjaman yang akan diberikan sebesar US\$100 juta. Sebelumnya TubanPetro memberikan capital injection senilai US\$35 juta pada Desember 2019, yang seluruhnya akan dipergunakan untuk membiayai

Proyek Revamping TPPI yang bernilai total US\$200 juta.

Dalam penandatanganan tersebut, TPPI diwakili oleh Erwin Widiarta, selaku Pjs. Presiden Direktur dan Andy Arvianto, selaku Direktur Keuangan, sedangkan dari TubanPetro diwakili oleh Andi Saddawero, selaku Direktur Pengembangan Bisnis dan Adri Triwijahjo, selaku Direktur Keuangan & Support. "Penandatanganan ini merupakan salah satu milestone penting untuk dapat segera merampungkan Proyek Revamping Aromatik TPPI yang merupakan harapan dan telah dinantikan oleh banyak pihak," ungkap Erwin Widiarta.

Hal tersebut dipertegas Andi Saddawero. "Kesepakatan ini merupakan salah satu bukti nyata dukungan dari Pemegang Saham untuk mengembangkan TPPI menjadi perusahaan petrokimia yang diunggulkan," ujarnya.

Direktur Utama, PT Kilang Pertamina Internasional, Djoko Priyono pada kesempatan lain menyampaikan, Proyek Revamping Aromatik TPPI akan mampu meningkatkan kapasitas produksi



Penandatanganan Perjanjian Pinjaman Investasi yang diperuntukkan untuk membiayai Proyek Revamping Aromatik antara TubanPetro dengan TPPI.

Paraxylene dari 600 ribu menjadi 780 ribu ton setiap tahunnya dan juga meningkatkan kapasitas produksi Benzene dari 440 ribu menjadi 500 ribu ton per tahun. "Proyek ini berpotensi untuk dapat menghemat Current Account Deficit ("CAD") hingga US\$410 juta per tahun," ucap Djoko.

Dengan dukungan penuh dari Pemegang Saham Mayoritas TPPI:

PT Pertamina (Persero) melalui PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") dan Tuban Petro, TPPI akan terus melanjutkan pengembangan Kilang dan tentunya bersinergi dengan proyek-proyek strategis nasional lainnya yang akan dijalankan oleh KPI untuk mewujudkan Kilang TPPI Tuban sebagai bagian dari kompleks industri petrokimia terintegrasi. ●SHR&P - TPPI

TPPI Tandatangani Goods Supply Agreement dengan Honeywell UOP

JAKARTA - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") segera memulai pengerjaan ISBL Proyek Revamping Aromatik, salah satunya dengan menandatangani Goods Supply Agreement dengan Honeywell UOP ("UOP"), sebagai licensor, pada 31 Desember 2021. Sebelumnya TPPI juga bersinergi dengan UOP dalam pengerjaan Basic Engineering Design ("BEDP") / Schedule A yang telah rampung pada September 2020.

Dalam Goods Supply Agreement tersebut, UOP berkomitmen untuk memasok Proprietary Catalyst dan Proprietary Equipment yang di antaranya terdiri dari CatMax, Adsorbent Chamber Internals, Adsorbent Chamber Control System, Trays, Heat Exchangers, dan lain-lain. Peraatan tersebut akan menunjang penyelesaian ISBL Proyek Revamping Aromatik yang mencakup modifikasi pada Heater, Unit CCR dan Retray Kolom Distalasi, serta penggantian Adsorbent Unit Parex dengan tipe baru dan penggantian seluruh katalis dengan yang terkini.

Pencapaian milestone penting ini merupakan hasil

dari diskusi intensif yang telah dilakukan sebelumnya serta negosiasi final pada 28--29 Desember 2021, dan akhirnya dicapai kesepakatan setelah UOP mengirimkan penawaran final pada 30 Desember 2021.

Erwin Widiarta, Pjs. Presiden Direktur TPPI mengungkapkan, dengan pencapaian milestone ini, Tim Project TPPI bersama dengan UOP dapat langsung tancap gas untuk segera mengeksekusi ISBL Proyek Revamping Aromatik. "Sehingga pascaselesaiannya ISBL Proyek Revamping Aromatik, TPPI dapat meningkatkan kapasitas produksi Paraxylene dari 600 ribu menjadi 780 ribu ton setiap tahunnya," ujarnya.

Hal senada disampaikan Bambang Adji selaku Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis TPPI yang sekaligus merupakan pimpinan proyek ini. "Mengikuti kesuksesan penyelesaian OSBL, kami optimistis dapat menyelesaikan ISBL Proyek Revamping Aromatik tepat waktu. Hal ini tentunya dengan komitmen dan kerja cerdas dari tim yang solid, serta dukungan dari seluruh pihak terkait," ucapnya.



Presiden Komisaris TPPI, Ardhy N. Mokobombang menegaskan, Dewan Komisaris bersama Direksi berkomitmen untuk mengawal ISBL Proyek Revamping Aromatik ini dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, aspek safety serta sesuai

dengan prosedur dan tata kelola perusahaan yang baik dan benar. "Dengan demikian penyelesaian proyek ini dapat sesuai dengan target waktu dan anggaran yang ditetapkan, serta tentunya sesuai specification," pungkas Ardhy. ●SHR&P-TPPI

UTAMA

Tancap Gas Program Digitalisasi, PT KPI Unit Cilacap Miliki *Strategic Command Center*

CILACAP - Mengawali agenda tahun baru 2022 PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) unit Cilacap meresmikan ruang kendali, *Strategic Command Center* (SCC) di area *Head Office* (HO). Kehadiran SCC ini sebagai inisiasi program pengendalian untuk memantau kondisi kilang di saat operasional maupun maintenance.

Ruang kendali yang terletak di lantai 2 gedung HO PT KPI RU IV Cilacap diresmikan penggunaannya oleh General Manager (GM) PT KPI RU IV, Eko Sunarno bersama seluruh jajaran manajemen ditandai dengan penandatanganan prasasti dan *virtual touch*, Jumat (31/12/2021).

Senior Manager Operations & Manufacturing (SMOM) RU IV, Didik Subagyo mengatakan, SCC merupakan media pengawasan dan monitoring manajemen. Selain itu sebagai upaya transformasi digitalisasi aspek bisnis di Pertamina untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

“Seluruh aktivitas dan permasalahan kilang dapat terpantau ketat oleh manajemen sehingga mudah dicarikan solusi dari segala cakupan pada masing-masing bidang,” jelasnya.

SCC, lanjut Didik memiliki beberapa monitor yang menampilkan *dashboard* proses bisnis RU IV yang terdiri dari monitor *Value Creation* dan *Value Protection*. “Monitor *Value*



General Manager (GM) PT KPI RU IV, Eko Sunarno meresmikan Strategic Command Center Kilang Cilacap.

Creation merupakan *dashboard* utama yang terdiri dari *Financial Dashboard*, *Dashboard Arus Minyak*, *Process & Quality Dashboard*, serta *Competency Dashboard* sebagai sistem *monitoring* sertifikasi dan pembinaan pekerja. Sedangkan monitor *Value Protection* terdiri dari *HSSE Dashboard*, *Reliability Dashboard*, *Maintenance Dashboard* dan *BOC Dashboard*,” katanya.

GM Eko Sunarno mengapresiasi inisiatif ini sebagai upaya transformasi digital di Pertamina. “Hal ini sejalan dengan upaya transformasi digitalisasi di tubuh Pertamina dan tren transisi energi dunia pada 2021 dimana Pertamina mengusung 6G yaitu *Go Sustainable*, *Go Green*, *Go Collaborative*, *Go Digital*, *Go Productive & Efficient* dan *Go Global*,” imbuhnya. ● SH&P CILACAP





MANAGEMENT INSIGHT

MAKSIMALKAN AKSELERASI DEMI KEMANDIRIAN ENERGI

Pengantar redaksi :

Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* berkomitmen untuk melakukan percepatan penyelesaian proyek kilang strategis nasional yang diamanatkan pemerintah melalui program *Refinery Development Master Plan* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR). Sejuahmana perkembangan proyek-proyek tersebut? Berikut penjelasan dari **Direktur Utama PT KPI, Djoko Priyono**.

Bisa dijelaskan apa saja proyek kilang strategis nasional yang diamanatkan pemerintah kepada Pertamina melalui PT KPI? Sesuai Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas yang diperbarui sebagai proyek strategis nasional dalam Peraturan Presiden No 56 Tahun 2018, Pertamina diamanatkan oleh pemerintah untuk melakukan pengembangan dan pembangunan kilang melalui proyek *Refinery Development Masterplan Program* (RDMP) dan *Grass Root Refinery* (GRR).

Proyek RDMP merupakan pengembangan kilang-kilang *existing* terkait penambahan kapasitas pengolahan dan kualitas produk dari Euro II ke Euro V. Sedangkan proyek GRR merupakan pembangunan kilang baru berkapasitas pengolahan 300 barrel per hari, termasuk kilang terintegrasi dengan unit petrokimia untuk meningkatkan produksi petrokimia sebagai upaya memenuhi kebutuhan domestik dan mengurangi impor.

Saat ini, PT KPI sebagai *Subholding Refining & Petrochemical* Pertamina menggarap proyek RDMP Balikpapan, RDMP Balongan, RDMP Dumai, RDMP Plaju, dan Cilacap. Untuk proyek GRR, PT KPI membangun kilang Tuban.

Selain itu, PT KPI secara paralel

Ke halaman 8>

MANAGEMENT INSIGHT:
MAKSIMALKAN AKSELERASI DEMI KEMANDIRIAN ENERGI
< dari halaman 7

menjalankan proyek kilang lainnya, seperti *Biorefinery Cilacap*, *revamping TPPI*, *New PP Balongan*, *Petrochemical to Pharmaceutical*, serta proyek Petrokimia Jawa Barat.

Bagaimana perkembangan proyek kilang strategis nasional yang dijalankan PT KPI mengingat saat ini masih pandemi COVID-19?

Pandemi COVID-19 memang memberikan dampak secara global, termasuk dalam pelaksanaan proyek-proyek yang dikerjakan PT KPI. Namun kami berkomitmen menyelesaikannya sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Melalui upaya akselerasi, pengerjaan proyek dapat mengejar target tersebut.

Contohnya proyek RDMP Balikpapan. Hingga akhir Desember 2021, progres *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* Pertamina mencapai 47%, sebuah pencapaian yang lebih tinggi dari target *forecast* kami. Melihat progres kilang yang *on track*, kami optimistis proyek RDMP Balikpapan dapat segera *on stream* sesuai target di tahun 2024.

Contoh lainnya, proyek RDMP Balongan. Pada mid Desember 2021, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) berhasil melakukan pemasangan "*Preflash Column*", sebuah peralatan inti di RDMP Balongan yang berfungsi untuk memisahkan fraksi ringan (*offgas* dan *Naphta*) dari minyak mentah. Pemasangan *Preflash Column* menjadi *milestones* penting dalam RDMP Balongan Fase 1 yang memiliki visi untuk menaikkan kapasitas pengolahan Kilang Balongan dari 125 ribu barrel per hari menjadi 150 ribu barrel per hari guna menyokong ketahanan energi negeri. Hingga akhir Desember 2021, keseluruhan progress *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* RDMP Balongan mencapai 74,39%.

Secara garis besar, kami akan terus memaksimalkan akselerasi dan menjalin sinergi dengan berbagai pihak guna melanjutkan proyek kilang strategis nasional secara *On Time, On Budget, On Specification, On Return, On Regulation (OTOBOSOROR)*. Dengan demikian tujuan kemandirian energi nasional dapat tercapai.

Apa tantangan terbesar dalam menjalankan proyek tersebut dan bagaimana solusi yang diambil agar semua dapat dijalankan sesuai target?

Pandemi COVID-19 yang berdampak global menjadi tantangan terbesar bagi kami karena adanya aturan yang membatasi gerak para pekerja agar tidak menyebabkan penyebaran virus Corona lebih luas. Contohnya adanya pelarangan masuk tenaga kerja asing yang diperlukan dalam pengerjaan proyek. Karena itu,

kami berupaya meningkatkan koordinasi dengan berbagai pihak berwenang bahwa PT KPI berkomitmen menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk mencegah penyebaran virus Corona di lingkungan proyek. Hal ini kami lakukan agar akselerasi pengerjaan *milestone* penting proyek RDMP dan GRR dapat berjalan sesuai rencana.

Selain itu, kami juga menghadapi tantangan ketersediaan equipment untuk pengerjaan proyek RDMP dan GRR karena pengerjaan pembuatan kilang membutuhkan *equipment* yang sangat kompleks. Dalam situasi yang masih terbatas karena pandemi, kami secara intens mengutamakan pemenuhan kebutuhan *equipment* dari dalam negeri. Namun apabila tidak tersedia, kami melakukan *sourcing* vendor terbaik dari luar negeri.

Apa manfaat yang diperoleh bagi perusahaan, masyarakat, dan bangsa ini jika proyek ini selesai?

Bagi perusahaan, proyek kilang strategis nasional ini selaras dengan misi untuk menjalankan bisnis kilang minyak dan petrokimia secara profesional dan berstandar internasional. Dengan prinsip keekonomian yang kuat dan berwawasan lingkungan, penyelesaian proyek ini dapat meningkatkan nilai dan kualitas produk yang dihasilkan sekaligus dapat menghasilkan *profit* bagi perusahaan.

Bagi masyarakat Indonesia, upgrading kilang eksisting dan pembangunan kilang baru dapat memenuhi kebutuhan energi yang lebih bersih dan lebih ramah lingkungan karena kualitas produk BBM yang dihasilkan nantinya meningkat dari standar Euro II menjadi Euro V.

Selain itu, proyek kilang strategis nasional ini juga memberikan *multiplier effect* bagi bangsa. Selain dapat menyerap ribuan tenaga kerja lokal sekaligus meningkatkan penggunaan komponen dalam negeri lainnya, proyek ini dapat meningkatkan perputaran ekonomi, baik lokal maupun nasional. Pada akhirnya, defisit neraca migas dapat ditekan seiring dengan peningkatan kapasitas pengolahan BBM dan Non-BBM.

Bagaimana harapan Bapak dengan bisnis PT KPI ke depannya sebagai subholding Refining & Petrochemical?

Saya berharap ke depannya PT KPI mampu menjadi perusahaan yang dapat menciptakan kinerja efisien dan laba maksimal untuk mendukung pencapaian aspirasi Pertamina sebagai *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024.

Saya juga berharap PT KPI dapat menguasai pasar domestik untuk produk petrokimia sehingga dapat mengurangi impor yang berdampak pada penguatan cadangan devisa negara. ●PTM

Komitmen Menjalankan Amanat

Salah satu tugas yang diemban Pertamina sebagai pengelola energi nasional adalah menjalankan proyek *Refinery Development Masterplan Program (RDMP)* di empat kilang utama Pertamina dan pembangunan dua kilang baru atau *Grass Root Refinery (GRR)*. Proyek tersebut merupakan bagian dari proyek strategis nasional yang pada awalnya ditetapkan berdasarkan Peraturan Presiden No. 75 Tahun 2014 tentang Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas. Peraturan tersebut kemudian diperbarui sebagai proyek strategis nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden No 56 Tahun 2018.

Bukan tanpa alasan pemerintah mencanangkan revitalisasi kilang Pertamina menjadi bagian dari proyek strategis nasional. Karena sudah lebih dari dua dasawarsa tidak ada pembangunan kilang di Indonesia padahal konsumsi BBM dalam negeri semakin tinggi.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dalam berbagai kesempatan, tujuan utama proyek ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pengolahan kilang di dalam negeri sehingga bisa memenuhi kebutuhan energi masyarakat Indonesia. Dengan begitu, Indonesia tidak perlu lagi mengandalkan impor dari luar negeri sehingga tercipta kemandirian dan ketahanan energi nasional.

Melalui proyek ini, kapasitas kilang nasional yang saat ini sekitar 1 juta barel per hari akan meningkat dua kali lipat menjadi 2 juta barel per hari saat proyek ini selesai pada 2026. Peningkatan ini tidak hanya terjadi dari sisi kuantitas, tetapi juga kualitas. Produk BBM yang saat ini masih sesuai dengan standar EURO II nantinya akan naik menjadi standar internasional EURO V. Selain memproduksi BBM, dengan teknologi yang canggih, kilang-kilang tersebut juga kelak akan mampu menghasilkan produk petrokimia dengan nilai komersial tinggi, seperti *polyethylene* (bahan baku plastik), *polypropylene* (salah satu bahan untuk beberapa produk kosmetik dan kecantikan), *paraxylene* (komponen penting dalam industri tekstil), dan benzene (bahan dasar dalam produksi obat-obatan, plastik, dan pewarna).

Menyadari pentingnya proyek strategis kilang nasional ini, Pertamina melakukan sejumlah akselerasi yang terintegrasi dari sisi proses pengadaan maupun operasional sehingga target-target pelaksanaan proyek bisa terlaksana lebih cepat dari jadwal yang ditetapkan.

Memang bukan hal yang mudah merevitalisasi dan membangun kilang baru apalagi di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir hingga saat ini. Tapi Pertamina berkomitmen penuh dalam menjalankan amanat tersebut karena proyek RDMP dan GRR terus berlanjut. Semua berproses dan Pertamina melalui *Subholding Refining & Petrochemical* konsisten menggarap proyek ini sesuai target yang telah ditetapkan. ●

SOROT

Agresif di Awal 2022, Pertamina Bor Enam Sumur Pengembangan

JAKARTA - *Subholding Upstream* Pertamina mengawali 2022 dengan melakukan pengeboran enam sumur pengembangan di beberapa wilayah kerja yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tepat pada saat pergantian tahun dari 2021 ke 2022, di Regional Sumatera dilakukan pengeboran tiga sumur yaitu Pertama, tajak sumur KRG-PA1 oleh Pertamina EP (PEP) Limau Field Sumur ini terletak di Desa Rambang Senuling, Kecamatan Rambang Kapak Tengah, Prabumulih, Sumatera Selatan dan di bor menggunakan RIG PDSI #32.2/N80UE-E. Selain itu, Pertamina juga melakukan pengeboran sumur PRD-09 di PEP Rantau Field dan sumur MNA-P03 di Pertamina Hulu Rokan (PHR) lapangan Minas.

Turut hadir di acara pengeboran perdana ini pejabat SKK Migas, Deputi Perencanaan Benny Lubiantara, Vice President bidang Operasi Sondang Maria, Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagut, Rikky Rahmat Firdaus, Kepala Perwakilan SKK Migas Wilayah Sumbagsel Anggono Mahendrawan

serta Direktur Pengembangan dan Produksi Pertamina Hulu Energi Taufik Adityawarman.

Selain di Regional Sumatera, kegiatan pengeboran tiga sumur pengembangan juga dilakukan di Regional Kalimantan, yaitu sumur B-2102 di Zona 10 Pertamina EP Bunyu Field, sumur STW-08 di Zona 9 Pertamina EP Sangatta Field dan sumur TN-AA323 di Zona 8 Pertamina Hulu Mahakam (PHM) lapangan Tunu.

"Tajak sumur di awal tahun ini dilakukan sebagai upaya percepatan, sehingga diharapkan Pertamina dapat berkontribusi secara optimal dalam upaya menjaga tingkat produksi migas nasional," ujar Arya Dwi Paramita, Corporate Secretary PT Pertamina Hulu Energi (*Subholding Upstream Pertamina*).

Lebih lanjut, Arya menegaskan bahwa pelaksanaan tajak sumur di pergantian tahun ini juga merupakan salah satu bentuk komitmen Pertamina untuk terus melakukan usaha-usaha tanpa jeda dalam peningkatan produksi migas.

Pada malam pergantian tahun, Pertamina bersama SKKMigas juga

memastikan kegiatan *lifting* migas di terminal dan titik serah seluruh wilayah kerja dapat berjalan lancar sehingga *lifting* migas tahun 2021 dapat tercapai maksimal

Adapun produksi migas *Subholding Upstream* Pertamina sampai dengan November 2021 mencapai 887 MBOEPD yang terdiri dari 437 MBOPD minyak dan 2.608 MMSCFD gas. Hasil ini merupakan produksi migas dari seluruh wilayah kerja *Subholding Upstream* Pertamina termasuk yang berasal dari luar negeri. Sedangkan untuk produksi dari dalam negeri sendiri mencapai 340 MBOPD minyak dan 2.290 MMSCFD gas.

"Kami akan terus melakukan upaya-upaya peningkatan produksi untuk dapat berkontribusi optimal dalam mendukung upaya pencapaian target produksi nasional 1 juta BOPD dan 12 BSCFD tahun 2030 serta melakukan kegiatan operasi dengan tetap mengutamakan keselamatan kerja dan kegiatan operasi yang mendukung upaya-upaya pengurangan emisi menuju Net Zero Emission tahun 2060," pungkasnya. ●SHR&P



SOROT

Discovery Gas Sumur Eksplorasi Pertamina, Temuan Pertama di Indonesia Tahun 2022

JAKARTA - PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang termasuk dalam Zona 8 Regional Kalimantan *Subholding Upstream* Pertamina, yang juga merupakan salah satu anak perusahaan PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) berhasil mendapatkan penemuan baru (*discovery*) gas di sumur eksplorasi Manpatu-1x. Penemuan ini berada di Wilayah Kerja Mahakam yang terletak di lepas pantai Kalimantan Timur yang merupakan penemuan pertama bagi Indonesia di awal tahun ini.

Vice President Eksplorasi PHI-Regional Kalimantan, Bayu Giriansyah menjelaskan bahwa Manpatu-1x adalah sumur eksplorasi di area South Mahakam di perairan lepas pantai Balikpapan yang merupakan penemuan eksplorasi di antara lapangan-lapangan Migas yang sudah ada, sehingga dapat dilakukan monetisasinya dengan *tie-in* ke fasilitas lapangan terdekat yang sudah ada.

"Pengeboran dimulai pada 20 Oktober 2021 dengan menggunakan Rig Hakuryu-14 dan berhasil sampai dengan kedalaman 3776.4 meter pada tanggal 9 Desember 2021, dan berhasil menemukan lapisan hidrokarbon minyak dan gas dengan total ketebalan Net Pay sebesar 207 meter pada interval *Sepingga Delta Sequence* dan *Sepingga Carbonate Sequence* dengan kualitas *reservoir* yang sangat baik," jelas Bayu.

Pekerjaan Uji Alir yang pertama (*Drill Steam Tes/DST-1*) telah dilakukan pada 3 Januari 2022 terhadap *reservoir* target utama dengan *rate* gas sebesar 15 juta standar kaki kubik per hari dan kondensat sebesar 500 barel per hari. Selain dari target utama tersebut, diidentifikasi juga zona *reservoir* pada *Sepingga Carbonate Sequence* yang akan dilakukan uji alir selanjutnya. Pengerjaan DST-1 disaksikan langsung oleh Fatar Yani Abdurahman (Wakil Kepala SKK Migas) beserta tim serta tim Pertamina Hulu Indonesia yang diwakili oleh Bayu Giriansyah (VP Eksplorasi Regional Kalimantan) dan Agus Amperianto (GM Pertamina Hulu Mahakam Zona-8)

General Manager PHM-Zona 8, Agus Amperianto menyampaikan komitmen PHM untuk terus menjalankan operasi migas yang selamat, efektif, dan unggul sehingga WK Mahakam dapat berkontribusi secara signifikan dan berkelanjutan terhadap pencapaian target produksi migas nasional. "Pelaksanaan pengeboran eksplorasi sumur Manpatu-1x ini dijalankan dengan tetap menjaga kinerja HSSE yang tinggi, menaati protokol COVID-19 secara disiplin, serta menerapkan *operational excellence*. Keberhasilan ini menjadi pendorong semangat kami untuk terus melakukan pengeboran yang penting bagi keberlangsungan produksi migas dari WK Mahakam," kata Agus.

Sementara itu, Direktur Utama PHI -Regional Kalimantan, Chalid Said Salim mengungkapkan, penemuan gas dari sumur eksplorasi ini merupakan salah satu pencapaian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan cadangan dan mempertahankan produksi migas melalui kegiatan pengeboran eksplorasi dan pengembangan (eksploitasi).

"PHI sebagai Regional Kalimantan mempunyai beberapa strategi yaitu: kegiatan eksplorasi yang agresif untuk mencari sumber daya baru dengan *play concept* baru; optimasi *baseline* dan *development* untuk meningkatkan produksi; memperluas sinergi/*borderless strategy* dalam aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan operasi; optimasi biaya melalui program OPTIMUS serta penerapan inovasi teknologi, metode, material, yang lebih *cost efficient*; optimasi portofolio komersial; dan program pemeliharaan untuk menjaga keandalan fasilitas produksi dalam menghasilkan migas bagi Indonesia," jelas Chalid.

Discovery ini merupakan penemuan penting di Indonesia pada awal 2022 sebagai komitmen nyata Pertamina dalam pemenuhan energi untuk Indonesia dan penambahan cadangan Migas Nasional guna mendukung pencapaian target produksi Indonesia 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas per hari di tahun 2030. ●SHU-PHI



SOROT

2021, Kinerja *Lifting* PGN SAKA Capai 101%

JAKARTA - *Subholding Gas* Pertamina melalui afiliasinya Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) berhasil mencatatkan produksi minyak lebih dari 1,808 Juta Barrels (BBLs) pada tahun 2021. Sedangkan untuk *lifting*-nya mencapai 1,823 juta BBLs YTD 2021, sehingga realisasi *lifting* lebih besar dari produksi dengan presentase *lifting* sebesar 101% dari total produksi.

GM Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL), Khostarosa Andhika Jaya menjelaskan, sepanjang tahun 2021, SIPL melakukan *lifting* minyak sebanyak 13 kali. Tiga di antaranya merupakan *lifting* Bagian Negara (*Government of Indonesia, GOI*) dan 10 sisanya merupakan ekspor *lifting*. Hasil *lifting* lebih tinggi dari produksi, dikarenakan ada penambahan sisa dari aktivitas pembersihan tanki *Crude Oil Tank - B (COT-B)* sekitar 10.000 BBLs. Selain itu, *transfer lifting inventory* dari COT-C ke COT-A yang terkendala keterbatasan dengan *transfer rate 2.500 Barrels Per Day (BPD)*, berhasil dieksekusi dengan *transfer rate* diatas 3000 BPD.

Pencapaian *lifting* di tahun 2021 ini memberikan kontribusi untuk target *lifting* Pemerintah yang telah di canangkan oleh SKK Migas dengan meminimalisasi *stock*

inventory di akhir tahun.

Selama tahun 2021, produksi SIPL meningkat tajam. Tahun 2020 Total Produksi SIPL adalah 7.000 BOEPD dimana di tahun 2021 meningkat menjadi 17.000 BOEPD. Dua sumur di WK yang masih mendominasi dan menopang peningkatan produksi yakni Sidayu dengan tiga sumur memberi kontribusi 35 persen, serta West Pangkah berkontribusi 65 persen dengan empat sumur untuk produksi.

PGN SAKA mengelola tiga produksi, yaitu *crude oil*, gas dan LPG yang disalurkan sesuai ketentuan. *Crude oil* disalurkan ke Pertamina dan kebutuhan ekspor, LPG disalurkan ke Pertamina Patra Niaga melalui pipa, serta gas disalurkan ke PLN. Sedangkan untuk *crude oil*, volume yang *dilifting* lebih besar dari produksi.

SIPL juga mencatatkan produksi gas sebesar 28.33 Million Standar Cubic Feet Per day MMSCFD. Peningkatan produksi gas dan *recovery* yang lebih baik, berdampak pada peningkatan produksi LPG mencapai 69,10 metrik ton *per day*. Sedangkan *lifting* LPG sebesar 67,43 metrik ton *per day*. Sepanjang 2021, *lifting* LPG dilakukan sebanyak

14 kali.

Lebih lanjut Andhika menjelaskan bahwa Wilayah Kerja Pangkah masih akan terus berkembang dan akan tetap fokus ke wilayah kerja (WK) yang saat ini masih melakukan seismik pencarian sumur lagi.

salah satu usaha pengembangan yang akan dilakukan di tahun 2022 adalah dengan melakukan *3D Seismic acquisition* (metode *seismic* untuk eksplorasi menggunakan teknologi 3D) dan optimilisasi fasililtas produksi serta *well intervention* untuk menjaga produksi.

“Optimasi produksi dilakukan tidak hanya dengan menahan laju penurunan produksi, tetapi juga menjadi *backbone* usaha selain pengembangan lapangan baru,” tambah Andhika.

Sebagai bagian dari *Holding Migas* Pertamina, PGN Saka akan terus bersinergi dengan stakeholder untuk tetap melaksanakan kegiatan yang berkelanjutan sebagai bentuk kesinambungan operasi korporasi. Portofolio ini menjadi bagian dalam berkontribusi pemenuhan energi nasional dari hulu ke hilir. Produksi Wilayah Kerja Pangkah juga turut berperan dalam membantu pemerintah mengejar target produksi migas nasional. •SHG



SOROT

Gebrakan Awal Tahun, PIS Kantongi 5 Kontrak Senilai US\$3,2 Juta

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) sukses menandatangani 5 kontrak perjanjian sewa kapal dengan perusahaan-perusahaan energi kelas dunia dengan kisaran nilai US\$3,2 juta.

Perjanjian sewa kapal ini dilakukan melalui Pertamina International Shipping Pte Ltd (PIPL), anak usaha PIS yang berada di Singapura. Lima kapal yang sukses dikomersialisasikan adalah MT Bintang Samudra T, MT Gas Walio, MT Gamsunoro, MT Sanggau, dan MT Papandayan.

Kapal-kapal vessel berbendera Indonesia ini akan mengantarkan komoditas berupa *crude* (minyak mentah) atau produk petroleum lainnya, LPG, dan gasoline untuk pemain energi dunia seperti Shell, Geogas, Karpowership, Petco (anak

usaha Petronas), dan Aramco Trading.

Sekretaris Perusahaan PIS Arief Sukmara mengatakan, penandatanganan transaksi ini merupakan wujud komitmen dan semangat perusahaan untuk terus melakukan ekspansi global.

"PIS terus berupaya mencari peluang-peluang kerja sama baru untuk memperluas pasar di kancah global. Merupakan suatu prestasi untuk PIS saat ini, yang telah dipercaya perusahaan energi raksasa dunia seperti Shell, Petronas, dan Aramco," ujar Arief.

Kontrak sewa dengan Petco misalnya, anak usaha Petronas, adalah kontrak lanjutan dengan PIS. Petco kembali mempercayai kapal MT Sanggau milik PIS untuk mengantarkan *crude*, dengan tujuan *worldwide* dan periode sewa 3

bulan atau lebih.

Di bulan ini, PIS juga mempersiapkan pelayaran internasional untuk kapal tanker MT Gas Walio yang disewa oleh Geogas selama satu bulan untuk mengantar LPG dengan rute Singapura- Australia-China-Korea-Jepang.

Sementara, untuk kapal MT Gamsunoro dipercaya oleh Aramco Trading untuk mengantarkan *crude oil* dengan tujuan *worldwide*. MT Bintang Samudra T disewa oleh Shell, dan MT Papandayan oleh Karpowership.

Hingga akhir 2021, PIS berhasil ekspansi rute pelayaran internasional dari 8 menjadi 11 rute, yakni; Afrika, Arab Saudi, UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh. ●SHIML



KIPRAH

Mother Station CNG Blora Mulai Beroperasi, Suplai Gas Alam di Jawa Makin Terjamin

BLORA - Tantangan keandalan suplai energi gas alam bagi industri di Pulau Jawa akhirnya terjawab. Di penghujung tahun 2021, Jumat (31/12), *Mother Station Compressed Natural Gas* (MS CNG) PT Pertagas Niaga (PTGN) di Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, Jawa Tengah mulai beroperasi. Kegiatan ini ditandai dengan telah mengalirnya gas dari sumur PEP Cepu ADK ke area *Mother Station*, proses kompresi hingga pengisian CNG ke truk pengangkut. Keberhasilan ini merupakan bentuk nyata komitmen PT Pertagas Niaga sebagai bagian dari *Subholding* Gas Pertamina untuk dapat memenuhi kebutuhan gas bagi industri di Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas.

Mother Station Blora mengompresi gas Pertamina EP Cepu ADK yang berasal dari Lapangan Alas Dara Kemuning dengan kapasitas 3,5 MMSFCD hingga 10-12 tahun ke depan. Pemanfaatan produksi perdana gas PEP Cepu ADK ini kemudian disalurkan melalui pipa instalasi yang dibangun oleh PT Pertamina Gas. Langkah ini menandai sinergi Pertamina Grup dari sisi hulu hingga hilir.

Pembangunan MS diyakini mampu memenuhi kebutuhan gas alam bagi industri di berbagai penjuru Jawa. "Puji syukur proses pengisian CNG perdana berjalan dengan lancar dan telah disalurkan bagi konsumen industri di area Jawa Tengah. Keberadaan MS CNG ini adalah jawaban suplai keandalan suplai energi bagi industri yang



FOTO: SHG-PTGN

lebih luas dengan harga yang lebih kompetitif," jelas President Director PTGN Aminuddin. Berlokasi di tengah Pulau Jawa yang strategis juga akan menjadikan suplai CNG lebih cepat dari sisi waktu.

Selain produk CNG, hasil olahan gas PEP Cepu ADK nantinya juga akan menghasilkan kondensat yang berfungsi sebagai pelarut bagi keperluan industri. "Permintaan industri akan kebutuhan kondensat pun saat ini cukup tinggi dan kami percaya diri memenuhi keperluan tersebut

sehingga kami mengambil peran dalam kemajuan industri nasional," tambah Aminuddin.

Saat ini PTGN telah menyuplai CNG berbagai industri baik di wilayah Pulau Jawa, Kalimantan Timur, serta Sumatera Selatan. Suplai CNG menjadi jawaban bagi pemenuhan gas dalam waktu cepat bagi industri yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas. Pemanfaatan gas alam sebagai energi bersih ini juga sejalan dengan upaya Pertamina untuk mendorong penurunan emisi. ●SHG-PTGN

Tiket MotoGP 2022 Seri Mandalika Tersedia di MyPertamina

JAKARTA - Setelah sukses menjadi lokasi pelaksanaan World Super Bike (WSBK) 2021, kini Pertamina Mandalika International Street Circuit (PMISC) mempersiapkan diri dan dipercaya menyambut ajang balap kelas dunia lainnya, yakni MotoGP. Pada 18, 19, 20 Maret 2022 mendatang, Pertamina Mandalika Circuit akan menjadi salah satu sirkuit dari 21 sirkuit internasional dalam kalender MotoGP 2022 dengan tema MotoGP Indonesia Grand Prix 2022.

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading*, PT Pertamina (Persero), Harsono Budi Santoso mengatakan bahwa Pertamina mendukung penuh gelaran ajang balap MotoGP 2022 serta turut mengajak masyarakat untuk dapat menikmati dan meramaikan gelaran MotoGP 2022 seri Mandalika.

"Guna menyemarakkan penyelenggaraan MotoGP 2022, Pertamina dengan bangga hadir sebagai *official partner* pembelian *e-ticket* MotoGP bekerja sama dengan Xplorin

melalui MyPertamina. Hal ini semata-mata guna memberikan kemudahan dan menyemarakkan pegelaran MotoGP 2022 terutama bagi pelanggan setia dan seluruh masyarakat sebagai program yang kami tawarkan menyambut gelaran MotoGP 2022 seri Mandalika," jelas Harsono Budi.

Menurut Harsono Budi, lebih dari 6 ribu tiket MotoGP 2022 seri Mandalika untuk seluruh zona atau kelas tiket yang dijual melalui MyPertamina, termasuk di dalamnya *Deluxe Class*, *Festival General Admission*, *Standard Grandstand* dan *Premium Grandstand*. Tiap pembelian tiket MotoGP 2022 seri Mandalika, pengguna MyPertamina juga akan mendapatkan keuntungan lain, yakni berkesempatan mendapatkan voucher Pertamina hingga senilai Rp 400.000.

"Voucher Pertamina ini dapat ditukarkan dengan berbagai merchandise menarik di booth Pertamina yang berlokasi di Sirkuit Pertamina Mandalika saat gelaran MotoGP 2022 seri Mandalika. Selain itu, Voucher Pertamina ini juga dapat digunakan untuk pembelian produk bahan bakar berkualitas dan ramah lingkungan yakni Pertamina dan Dex Series,"

FOTO: SHC&T

terang Harsono Budi.

Penjualan tiket MotoGP 2022 seri Mandalika melalui MyPertamina akan mulai dilakukan pada 6 Januari pada pukul 10.00 WIB. Bagi masyarakat yang ingin melakukan pembelian

melalui MyPertamina, cukup mengunduh aplikasi MyPertamina di App Store maupun Google Play. Setelah itu masyarakat tinggal mengaktifkan akunnya untuk menikmati seluruh layanan MyPertamina. ●SHC&T

KIPRAH

Siap Berlayar ke Asia-Australia, Direksi PIS Pantau Kesiapan Kapal Tanker MT Gas Walio

JAKARTA - Pada hari terakhir 2021, Direksi PT Pertamina International Shipping (PIS) memantau mempersiapkan pelayaran internasional untuk kapal tanker MT Gas Walio ke Singapura-Australia-China-Korea-Jepang. Direktur Armada, I Putu Puja Astawa melakukan *Manajemen Walkthrough* (MWT) ke kapal tanker berbobot mati 17,400 Metrik Ton (MT) ini, Jumat (31/12/2021). Puja Astawa turut serta berlayar dari Tanjung Priok menuju Semarang untuk memastikan aktivitas olah gerak, navigasi kapal, dan proses bunkering.

MWT ini dilakukan sebagai upaya peningkatan *teambuilding* antara tim yang berada di *shore* (daratan) dengan *sea based* (lepas pantai), dengan menguatkan sambung rasa melalui diskusi interaktif.

Ia menyampaikan kepada seluruh kru kapal MT Gas Walio untuk mengedepankan aspek *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE) atau faktor Keamanan, Kesehatan dan Keselamatan (K3) dalam seluruh aktivitas di kapal. "Jaga integritas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan menjunjung AKHLAK sebagai prinsip utama seluruh pekerja," ujarnya.

Puja juga kembali menekankan komitmen *mind-shifting* PIS dari yang semula *cost center* menjadi *profit center* pada seluruh kru yang berada di kapal, agar PIS bisa menghadapi tantangan maupun perubahan yang akan



FOTO: SHIML

dihadapi di masa mendatang.

Dibangun pada 2011 di Hyundai Heavy Industries, Kapal MT Gas Walio yang berukuran panjang 150 meter ini merupakan kapal LPG fully refrigerated yang dimiliki oleh PIS. Dinakhodai oleh Captain Prawoto, kapal berkapasitas angkut 10.000 MT ini memiliki total 26 kru dan tengah mengangkut muatan berupa 5000 MT *propane* dan 5000 MT *butane*.

Kapal MT Gas Walio tengah menempuh rute dari perairan Semarang dengan *loading*

port di Tanjung Sekong dan Tanjung Uban. Kapal juga dalam persiapan melaksanakan pelayaran perdana ke wilayah Australia, yang merupakan salah satu rute internasional PIS.

Di sela pelaksanaan tugas rute domestik, MT Gas Walio di penghujung tahun (31/12/2021) juga dimonitor langsung oleh Direktur Utama PT Pertamina (Persero), Ibu Nicke Widyawati dan jajaran Direksi *Holding* dan CEO *Subholding* melalui sambungan video daring. ●SHIML

Tim Voli Pertamina Siap Bertanding Dalam Proliga 2022

JAKARTA - PT Pertamina Patra Niaga, *Subholding Commercial & Trading* PT Pertamina (Persero), bersama dengan anak perusahaannya PT Pertamina Lubricants kembali hadir mendukung kiprah dan sepak terjang atlet voli putra putri Indonesia untuk bertanding dalam gelaran Proliga 2022. Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, Jakarta Pertamina Energi kini hadir dan bertanding dengan nama baru, yakni Jakarta Pertamina Fastron (JPF) untuk tim putri dan Jakarta Pertamina Pertamax (JPX) untuk tim putra.

Baik JPF dan JPX terdiri dari atlet-atlet voli penuh talenta. Tim putra JPX diperkuat oleh 14 pemain lokal serta 2 pemain asing, dan untuk kapten dipercayakan kepada Jasen Natanael Kilanta. Sedangkan susunan untuk tim putri JPF yang dikapteni oleh Agustin Wulandhari terdiri dari 15 pemain lokal dan 2 pemain asing.

PTH Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Werry Prayogi mengungkapkan, dukungan dan pembinaan para

atlet JPF dan JPX merupakan bentuk komitmen Pertamina untuk kiprah dan kemajuan olahraga nasional khususnya bidang voli. Dalam menyambut Proliga 2022, persiapan kedua tim juga telah dilakukan dengan komitmen dan dedikasi yang tinggi.

"Walau masih dalam suasana pandemi COVID-19, kami berharap tim JPF dan JPX terus bersemangat, berlatih dengan sungguh-sungguh, bertarung dengan maksimal, dan tentunya tetap menjaga sportivitas sampai menjadi juara di Proliga 2022 nanti," tutur Werry.

Dalam tim putra, JPX diperkuat oleh Hernanda Zulfi yang merupakan pemain tim nasional Indonesia yang berhasil mengantarkan Indonesia meraih medali emas berkolaborasi dengan Farhan Halim, Cep Indra, Jasen Natanael, Delly Dwi Heryanto, Muhammad Ridwan yang merupakan pemain Jawa Barat pada PON yang keluar sebagai juara.

Sedangkan skuad tim putri JPF, seperti Novia Andriyanti, Ratri



FOTO: SHC&T

Wulandari, Agustin Wulandhari, dan Megawati Hangestri Pertiwi merupakan pemain timnas Indonesia di ajang Sea Games 2019 yang berhasil memberikan medali perunggu untuk Indonesia.

Menurut Executive GM Regional Jawa Bagian Barat PT Pertamina Patra Niaga sekaligus *Chief de Mission* (CdM) JPF dan JPX Waljiyanto, kedua tim membawa misi #NyalakanSemangatmu, memberikan energi terbaik dalam pertandingan Proliga yang akan datang.

"Sebagai bagian dari pengembangan atlet nasional, kami terus mendorong atlet JPF dan JPX untuk menyalakan semangat

juangnya dalam bertanding dalam tiap pertandingan Proliga 2022. Energi terbaik ini juga terpancar dari nama tim, dimana kami membawa *brand* Pertamax dan Fastron sebagai salah satu produk energi terbaik yang dapat dinikmati masyarakat," terang Waljiyanto.

Proliga 2022 sendiri akan diselenggarakan di Padepokan Voli Jenderal Polisi Kunarto, Sentul, Bogor, Jawa Barat, 7 Januari - 27 Maret 2022. Laga pertama tim JPF dan JPX akan dilaksanakan pada 8-9 Januari 2022. Sementara Pertamina akan menjadi tuan rumah pertandingan Proliga 2022 pada minggu kedua mulai dari 14 hingga 16 Januari 2022. ●SHC&T

SOCIAL Responsibility

Pertamina EP Papua Field Rehabilitasi Taman Wisata Kota Sorong

SORONG - Pertamina EP Papua Field yang termasuk dalam Zona 14 Regional Indonesia Timur *Subholding Upstream* memiliki kepedulian besar terhadap lingkungan. Kepedulian tersebut dibuktikan dengan merehabilitasi Taman Wisata Kota Sorong, Papua Barat pada Jumat (24/12). Bekerja sama dengan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Papua Barat dan Kelompok Tani Hutan (KTH) Matoa, kegiatan tersebut berupa penanaman pohon lokal dengan tujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi hutan sehingga daya dukung, produktivitas dan peranannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga.

"Dengan penanaman pohon ini, kami berharap daya dukung, produktivitas dan peranan hutan dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga," kata Djudjuwanto, General Manager Zona 14 Regional Indonesia Timur.

Kegiatan penanaman 500 pohon lokal dan 100 pohon buah di area seluas 1 hektar ini mengambil tema *Oxygen Generator*, yaitu penghasil oksigen dengan penanaman pohon. Adapun jenis pohon yang ditanam



FOTO: SHU - PEP PAPUA FIELD

terdiri dari 200 batang pohon matoa, 200 batang pohon merbabu, 100 pohon agatis, dan 100 batang pohon cempedak.

"Kami berharap pohon ini akan tumbuh besar seiring dengan berjalannya waktu sehingga dapat menjadi paru-paru dari Kota Sorong serta dapat bermanfaat untuk memperkuat fungsi hutan sebagai resapan air, serta kelak menjadi rumah bagi satwa liar yang ada di Taman Wisata Alam Kota

Sorong ini," ujar Abdul Rachman PB, Field Manager Papua Field.

Kegiatan ini merupakan keberlanjutan program Konservasi Keanekaragaman Hayati, dimana pada tahun 2020 dilakukan penanaman sebanyak 500 pohon lokal sehingga total pohon sampai dengan tahun 2021 mencapai 1.000 pohon lokal di area Rehabilitasi Taman Wisata Alam Kota Sorong, Papua Barat. ●SHU - PEP PAPUA FIELD

Pertamina Salurkan Bantuan Sarfas Posyandu Pontianak

PONTIANAK - Posyandu Sedap Malam yang berlokasi di Kelurahan Siantan Hulu merupakan kelompok binaan dari Program CSR Sehati Pertamina yang mendapat amanah dari Pemerintah Kota Pontianak untuk segera melaksanakan kegiatan secara normal. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi terhadap peningkatan kegiatan masyarakat pasca menurunnya kasus pandemi COVID-19.

Untuk mendukung hal tersebut, PT Pertamina Patra Niaga melalui Integrated Terminal Pontianak menyerahkan bantuan sarana dan fasilitas guna berupa 30 unit kursi, kipas angin, meja, dan *sound system portable* pada Kamis, 18 November 2021.

Bantuan diserahkan langsung oleh Integrated Terminal Manager Pontianak, Muharyadi kepada Ketua Posyandu Sedap Malam, Rosita.

Rosita memaparkan rasa syukurnya atas berbagai bantuan yang diberikan Pertamina kepada Posyandu Sedap Malam. "Di tahun ketiga ini, Pertamina membantu kami dengan berbagai pelatihan tentang kerajinan tangan yang dapat dijual untuk membantu biaya operasional Posyandu," ujarnya.

Dalam sambutannya, Muharyadi menyampaikan harapannya atas keberlanjutan program CSR yang



FOTO: MOR VI

Pertamina Patra Niaga menyerahkan bantuan sarana fasilitas yang merupakan program CSR dari Integrated Terminal Pontianak untuk Kelompok Binaan Posyandu Sedap Malam yang diselenggarakan di Kelurahan Siantan Hulu, Pontianak, Kalimantan Barat pada Kamis (18/11/2021)

dilaksanakan Posyandu Sedap Malam. "Kesadaran masyarakat harus ditingkatkan agar semakin banyak yang dapat ikut dalam program Posyandu, karena Posyandu merupakan fasilitas kesehatan paling dasar yang dapat dijangkau masyarakat," tutur Muharyadi.

Ke depannya Muharyadi berharap agar

Posyandu Sedap Malam dapat semakin berinovasi dan mandiri dengan berbagai pelatihan yang diberikan Pertamina.

"Kami berharap melalui berbagai pelatihan dan pendampingan dari Pertamina, dapat menciptakan kemandirian bagi Posyandu Sedap Malam," tambahnya. ●MOR VI

PEDULI SEMERU

Relawan PDC Beri Trauma Healing Pengungsi Erupsi Semeru

LUMAJANG - Bencana alam biasanya meninggalkan banyak dampak yang muncul selain jiwa dan harta beda. Gunung Semeru yang meletus pada 4 Desember 2021 tidak hanya berdampak pada jatuhnya korban jiwa, tetapi juga warga yang mengungsi akibat rusaknya tempat tinggal akibat material vulkanik.

Hingga saat ini sejumlah pengungsi tersebar di Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Malang, salah satunya di kantor Desa Pasirian, Kabupaten Lumajang. Di desa tersebut, saat ini menampung 1.846 pengungsi yang berasal dari tujuh desa di sekitar kaki Gunung Semeru.

Kondisi itu tidak hanya mengubah rutinitas masyarakat, tetapi juga dapat mengubah psikologis sebagian pengungsi, terutama anak-anak. Karena itu, selain memberikan bantuan logistik, PT Patra Drilling Contractor (PDC) juga menerjunkan relawan terpilih untuk memberikan *trauma healing* kepada anak-anak di pengungsian, yang berada di Kantor Desa Pasirian, Lumajang, Jawa Timur, Rabu, 22 Desember 2021.

"Untuk meringankan beban pengungsi korban erupsi Gunung Semeru, PDC mengirimkan relawan ke posko pengungsian. Para *volunteer* tidak hanya bertugas menyalurkan bantuan tapi juga melakukan pendekatan kepada anak-anak korban erupsi Semeru untuk memberikan *trauma healing* yang sangat berguna bagi pemulihan mentalnya," ujar Corporate Secretary Pertamina PDC, Budhi Kristianto.

Lebih lanjut Budhi mengatakan, pendekatan



Relawan PDC mengajak berbincang anak-anak di pengungsian Desa Lasirian, Lumajang, Jawa Timur.

kepada anak-anak dilakukan dengan dialihkan ke hal-hal positif dan menyenangkan. Bermain dan bercerita bersama relawan setidaknya dapat mengurangi trauma yang mereka alami.

Koordinator Posko 9 Balai Desa Pasirian, Lumajang, Jawa Timur Ervin Sudjiono mengapresiasi kegiatan PDC ini. "Kami selaku koordinator yang ada di Posko 9 Balai Desa Pasirian mengucapkan terima kasih kepada PDC yang sudah memberikan bantuannya kepada saudara-saudara kita yang terdampak erupsi Gunung Semeru. Bantuan yang diberikan ini sangat berguna bagi pengungsi,

terutama yang saat ini menunggu relokasi karena rumah mereka yang hancur, terpendam, bahkan hilang. Mereka sudah tidak punya apa-apa lagi," sambungnya.

Pancaran bahagia terlihat pada anak-anak pengungsi yang mengikuti kegiatan trauma healing di tengah-tengah tenda pengungsian. Adelia (8) salah satu anak yang berada di lokasi pengungsian merasa senang menerima bantuan perlengkapan sekolah dan paket makanan ringan. "Terima kasih PDC, aku senang punya tas baru dan buku buat sekolah lagi," tuturnya. ●PDC

Ratusan Pendonor Donasikan Darah di Kilang Pertamina Internasional Unit Balongan

BALONGAN - Guna membantu memenuhi kebutuhan darah bagi para pasien yang membutuhkan, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balongan menggelar kegiatan donor darah di Gedung Patra Ayu, Perumahan Pertamina Bumi Patra, Selasa (14/12/21).

Kegiatan diikuti 285 orang pendonor yang merupakan pekerja RU VI, mitra kerja, dan keluarga. Sebagian besar peserta donor darah merupakan pendonor aktif dan beberapa diantaranya merupakan pendonor pertama.

Sebagai syarat utama sebelum melakukan donor darah seluruh pendonor wajib melakukan swab antigen maupun tes genose yang disediakan oleh fungsi Health Pertamina RU VI sebagai penyelenggara, setelah dinyatakan negatif peserta baru diperbolehkan masuk ke ruangan donor darah.

Section Head Health Pertamina RU VI Balongan dr Bernardo L Tobing mengatakan, kegiatan donor darah ini bekerja sama dengan PMI Cirebon dan merupakan yang pertama dilakukan di Balongan sejak pandemi.

"Kami harap aksi donor darah ini bisa membantu Rumah Sakit dalam memenuhi kebutuhan darah bagi para pasien yang membutuhkan," ungkap dr Bernard.

Bersamaan dengan kegiatan donor darah, RU VI Balongan juga menggelar kegiatan *Voluntary Counseling Test* HIV Aids atau konseling dan tes HIV sukarela yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan sejak dini.



Para perwira Kilang Pertamina Internasional Balongan mendonorkan darah untuk masyarakat yang membutuhkan.

Kegiatan VCT HIV Aids tersebut bekerja sama dengan Puskesmas Karang Ampel secara gratis untuk peserta konseling.

Proses konseling HIV sendiri berlangsung tertutup sehingga kerahasiaan para peserta konseling terjaga dan tidak disebarluaskan. Diharapkan kegiatan VCT ini bisa memberikan pemahaman kepada seluruh keluarga besar Pertamina RU VI Balongan dan masyarakat sekitar tentang bahaya HIV serta mencegah tertularnya HIV.

Rangkaian kegiatan donor darah dan VCT HIV Aids di Pertamina RU VI Balongan sendiri

berlangsung lancar dan secara antusias diikuti peserta.

Anas, salah satu pekerja RU VI ini merasa bersyukur bisa kembali mengikuti kegiatan donor darah yang diadakan perusahaan. Menurutnya, banyak cara yang bisa dilakukan untuk membantu sesama, seperti menyumbangkan darah bagi yang membutuhkan.

"Semoga darah yang kita sumbangkan bermanfaat bagi yang membutuhkan dan memberi kesehatan untuk kita pendonor darah," ungkapnya. ●SHR&P BALONGAN



Persatuan Wanita Patra

HUT ke-5 PIS, PWP Tingkat Pusat PIS Santuni Yayasan Pendidikan Tunanetra

TANGERANG SELATAN - Pada 13 Desember 2021, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Pusat PT Pertamina Internasional Shipping (PIS) bekerja sama dengan PT PIS memberikan santunan kepada Yayasan Pendidikan Tunanetra Raudlatul Makfufin di Buaran, Serpong, Tangerang Selatan.

Santunan yang diserahkan berupa karpet masjid, satu set speaker dan sound system, serta tiga buah ranjang susun sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh 23 santriwan dan santriwati tunanetra yang menimba ilmu di pesantren tersebut. Pesantren ini dikelola dan dipimpin oleh pengurus dan guru-guru yang rata-rata juga penyandang tunanetra.

Menurut Ketua PWP Tingkat Pusat PIS, Ratna Erry Widiastono, kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan HUT ke-5 PIS sekaligus bentuk kepedulian PWP sebagai organisasi istri pekerja PIS terhadap lingkungan dan sesama.

"Kami salut dengan anak-anak yang bernaung di bawah Yayasan Raudlatul Makfufin.



FOTO: PWP PIS

Dengan keterbatasan fisik, mereka tetap memiliki semangat belajar dan keceriaan sebagaimana anak-anak pada umumnya," ujar Ratna.

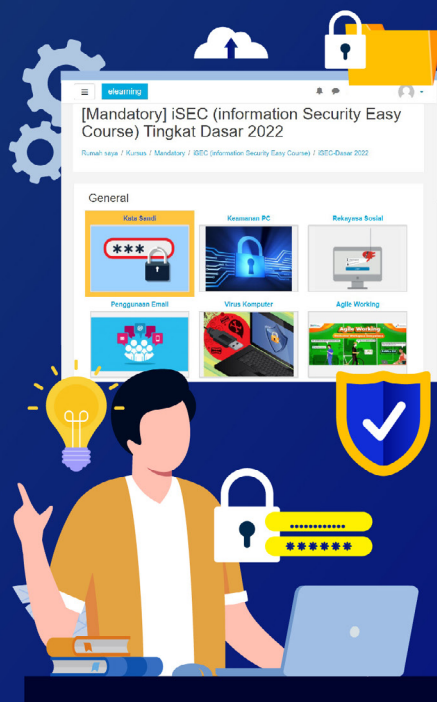
Ia juga berharap ke depannya PIS tetap mendukung kiprah PWP Tingkat Pusat PIS dan

bersama-sama memberikan energi yang positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan tersebut Manager Stakeholder Relation PIS Roberth MV Dumatubun dan pengurus PWP Tingkat Pusat PIS. • PWP PIS



INFORMATION SECURITY EASY COURSE (ISEC) 2022



Mulai 1 Januari 2022, Seluruh Pekerja dan Mitra Kerja diwajibkan untuk menyelesaikan Program e-Learning **[Mandatory] iSEC (Information Security Easy Course) Tingkat Dasar 2022** (versi bahasa) atau **Basic iSEC 2022** (english version) sebelum mengganti password melalui link:

<https://ptm.id/changepassword>

atau

<https://apps.pertamina.com/changepassword>

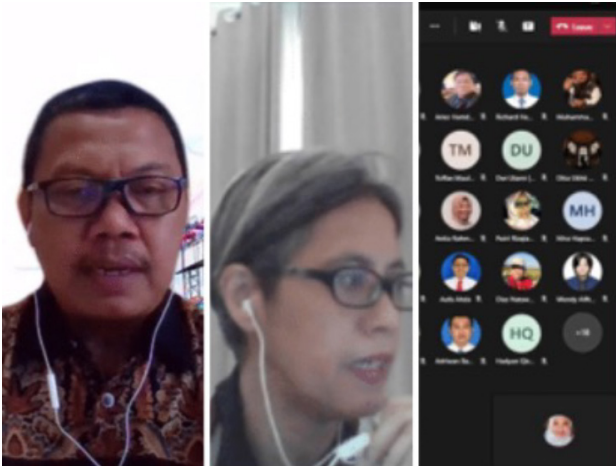
Apabila Password telah expired, reset password dengan menghubungi **Servicedesk SS ICT di 6666 (ext) atau 1500234 (direct)**, lalu tekan 3 (Layanan SSC), dilanjutkan tekan 3 (Servicedesk SS ICT),

Lalu akses iSEC melalui: <https://ptm.id/iSEC-training>

Benchmark CMS : Dukung Kesuksesan *Development E-STK 2022*

Oleh: Fungsi QMS – Direktorat SDM

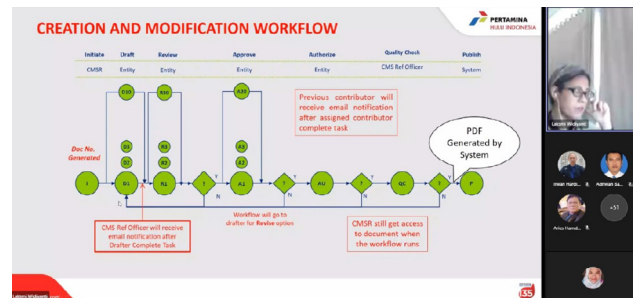
Pada penghujung tahun 2021 tepatnya pada tanggal 30 Desember 2021, Fungsi Quality Management and Standardization (QMS) mengkoordinir kinerja tim *task force* dengan mengadakan forum *Benchmark* Aplikasi Pengelolaan STK PT PHM sesuai arahan Rapat Koordinasi Komite Nominasi dan Resmumerasi Dewan Komisaris dan Direktorat SDM No. Ris.021/KNR/DK/2021 agar mempercepat proses portal E-STK ke dalam *platform* yang lebih *user friendly* dan memastikan dapat di akses oleh Pertamina Group.



Forum *Benchmark* tersebut diharidi oleh 60 peserta dengan Laksmi Widiyanti sebagai pemapar materi *CMS Project*. Laksmi memaparkan, pentingnya aplikasi portal STK *user friendly* dikarenakan dapat menjaga integrasi STK; pemetaan Proses Bisnis, RASCI jelas, dan mempermudah pemantauan masa berlaku dokumen. *CMS Project* tersebut memiliki beberapa agenda sebagai berikut, yaitu : *CMS Overview*, *CMS Aplikasi*, *CMS Functionalities* dan *CMS Next Project*.

Sistem Tata Kerja (STK) pada dasarnya disusun dalam rangka mendukung pencapaian Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan sebagai acuan kerja untuk memastikan tujuan Perusahaan tercapai, sehingga dapat direalisasikan secara efektif dan efisien sesuai dengan batas persyaratan yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Portal CMS memiliki beberapa kemudahan untuk pekerja.

Aplikasi CMS sudah mendukung berbagai fitur dengan apapun dilakukan oleh sistem. CMS dapat memberikan pekerja



kemudahan dengan memberikan notifikasi melalui e-mail kepada pekerja untuk mengingatkan berbagai hal mengenai STK yang sedang dibuat tersebut. Pekerja tidak perlu takut terhadap tersebarnya dokumen STK, karena aplikasi CMS mengedepankan *security & watermark*; tidak dapat dilakukan *edit, copy-paste, dan republish document*.

Muhammad Syafirin selaku QMS Manager menjelaskan aplikasi E-STK dibangun agar dapat digunakan di Pertamina Group dengan instruksi BoC, sehingga mendapatkan tata kelola integrasi. Aplikasi E-STK diharapkan mempermudah semua pekerja dalam membuat Pedoman, TKO, dan TKI dengan teknis “hanya klik” melalui portal untuk mendapatkan berbagai akses yang diinginkan mengenai STK.

Proses panjang PHM membuat *Project CMS* membuahkan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, forum *Benchmark* sangat bermanfaat agar Tim *Task Force* mendapatkan suatu contoh penerapan e-STK dengan Aplikasi CMS yang menjadi *roadmap* pengelolaan STK tahun 2022 yang ditarget kan *Go Live* pada akhir Juni 2022.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU !!!
INSAN MUTU... SEMANGAT ! HEBAT !
PERTAMINA... JAYA !!! JAYA !!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Start-Up Lapangan Gas Kemuning:

Keberhasilan Sinergi Pertamina Group dalam Proyek Integrasi Lintas *Subholding*

Pada 28 Desember 2021, Lapangan Gas Kemuning milik PEPC ADK telah resmi beroperasi. Wilayah Kerja (WK) Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning (PEPC ADK) terdiri dari area Alas Dara dan Kemuning seluas lebih kurang 23.71 km² yang berada di Kabupaten Blora, Propinsi Jawa Tengah. WK ini memiliki potensi cadangan migas sebesar 16.61 BCF.

Perjalanan pengembangan lapangan gas ini dimulai dari tahap pemboran eksplorasi dengan penemuan gas dan kondensat pada tahun 2017, dilanjutkan persetujuan POD pada tahun 2019. Sejak terbentuknya *Subholding Upstream* (SHU) pada April 2021, dilakukan percepatan pelaksanaan proyek dengan disetujuinya *Final Investment Decision* (FID) pada Mei 2021 dan dilanjutkan dengan proses penandatanganan kontrak *award EPCI* pembangunan fasilitas produksi kepada Patra Drilling Contractor (PDC) pada Juli 2021 dan penandatanganan kontrak *award pekerjaan Workover* kepada Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) pada September 2021. Keberhasilan dari proyek ini merupakan tonggak sejarah bagi PEPC ADK, dimana sumur NGU-1X merupakan sumur pertama yang diproduksi dari 7 sumur Alas Dara dan 5 sumur Kemuning sejak kontrak PSC tanggal 26 Februari 2014. Dengan berhasil diproduksikannya gas dari lapangan tersebut maka merubah status PEPC ADK dari WK Eksplorasi menjadi WK Produksi dan telah terhindar dari risiko *sunk cost* proyek eksplorasi.

Pelaksanaan Proyek Pengembangan Lapangan Gas Kemuning dilakukan dengan metode *Simultaneous Operations* (SimOps) antara pekerjaan *workover* sumur NGU-1X dengan pekerjaan EPCI fasilitas produksi gas dan selalu mengutamakan keselamatan kerja, sehingga pekerjaan dapat terselesaikan 3 bulan lebih cepat (*ahead*) dari target dikontrak dan tanpa adanya kecelakaan kerja (*zero accident*). Kunci keberhasilan dari proyek ini adalah sinergitas antar *subholding* dan koordinasi yang baik dengan para *stakeholder*. PEPC ADK menggandeng PDSI untuk pekerjaan *Workover* dan PDC untuk EPCI pembangunan fasilitas produksi Lapangan Kemuning. Sedangkan untuk komersialisasi melalui Perjanjian Jual Beli CNG, dilakukan melalui Pertagas Niaga dengan dukungan infrastruktur penyaluran Pipa oleh Pertagas melalui skema *toll fee*. Fasilitas Processing Gas Lapangan Kemuning didesain pada kapasitas maksimum 3,5 MMSCFD dengan penyediaan *power* mandiri (*Gas Engine Generator*) *use owned gas*. Sedangkan Fasilitas Pipa Gas ADK yaitu CNG station dan pipa penyaluran gas sejauh 4 Km dari fasilitas produksi PEPC ADK ke CNG *Mother Station*. Selanjutnya gas akan di distribusikan ke CNG station di Semarang untuk melayani *customer* industri CNG yang berada di wilayah Jawa Tengah.

"Penyelesaian proyek *ahead workplan* ini bukannya tanpa kendala, namun berbagai kendala dan tantangan dapat diatasi dengan koordinasi lintas *Holding - Subholding* yang sangat baik serta saling melengkapi", demikian kata sambutan dari Direktur PEPC ADK Bapak Deddy Syam. Selain itu peran integrasi dalam fungsi kontrol proyek yang melibatkan *Central Project Management* di *Holding*, tim *Project Management (PM) Production & Projects* di *Subholding Upstream*, Regional Indonesia Timur, Zona 11 dan PMT PEPC ADK yang berkoordinasi secara intensif dalam *monitoring*, mengevaluasi dan mengendalikan kinerja proyek secara periodik turut memberi kontribusi dalam percepatan penyelesaian proyek sehingga tercapai target OTOBOSOROR dan merupakan upaya nyata komitmen seluruh entitas

Pertamina Group untuk dapat memenuhi kebutuhan gas bagi industri di Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung jaringan pipa gas.



Tahapan Eksekusi Proyek Pengembangan Lapangan Gas Kemuning



Proses kompresi hingga pengisian CNG ke truk pengangkut di area Mother Station



Inagurasi On Stream Lapangan Gas Kemuning

Secara simbolis start up fasilitas produksi PEPC ADK ditandai dengan penekanan tombol sirine secara bersama-sama oleh seluruh tamu undangan VIP yang mewakili seluruh entitas. Mulai beroperasi dan komersialisasi gas dari Lapangan Kemuning, bukan hanya menjadi selebrasi keberhasilan bagi PEPC ADK saja, melainkan keberhasilan berbagai Anak Perusahaan SHU lainnya yang terlibat. Harapan kedepannya, melalui Sinergi Anak Perusahaan Pertamina grup dapat mengelola proyek migas dalam skala yang lebih besar lagi. Selain itu, beroperasinya Lapangan Gas Kemuning ini, tidak hanya memberikan kontribusi finansial bagi Pertamina, tetapi juga diharapkan dapat memberikan dampak positif sosial ekonomi sebagai *multiplier effect* yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya, sebagaimana harapan yang disampaikan Bupati Blora Bapak Arief Rochman dalam sambutannya saat acara Inagurasi *On Stream* Lapangan Gas Kemuning. •

KIPRAH PERTIWI

Pertiwi Pertamina Wujudkan Inovasi demi Bisnis Berkelanjutan

Setelah edisi sebelumnya bercerita tentang pemenang Pertiwi Awards 2021 Kategori *Sustainability Agent*, Energi kali ini bercerita mengenai pemenang Pertiwi Awards 2021 kategori Pertiwi Innovator. Pada kategori Pertiwi Innovator, Pertamina mencari sosok pekerja perempuan Pertamina yang memiliki karya inovasi yang telah teruji terkait teknologi; digitalisasi; Energi Baru Terbarukan; maupun pengetahuan lain di lingkungan kerja dan/atau masyarakat yang terkait dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) Pertamina, SDGs yang diusung Komunitas Pertiwi Pertamina, serta Content Pillar Pertamina.

Sebagai Pertiwi Awards 2021 Kategori Pertiwi Sustainability Agent yang penjurinya dihadiri oleh juri internal dan eksternal, Pertiwi Innovator juga melibatkan juri ahli, yakni Direktur Pemasaran dan Operasi PT. Patra Jasa dan VP New Ventures Pertamina sebagai juri internal, dan Kepala Divisi Environmental & Social Safeguard PT. SMI (Persero), Gan Gan Dirgantara, PhD. Hasil penjurian memutuskan tiga Pertiwi Pertamina menjuarai kategori ini, yakni Siti Aisah (*Advisor City Gas Customer Management Subholding Gas*); Meidina Arimbi Rushartami (Sr Officer I SMEPP PT. Pertamina Persero), dan Dian Kuswardani (Jr Officer II CSR & SMEPP Management *Subholding Refining & Petrochemical*). Lalu, apa yang membuat mereka begitu istimewa di mata dewan juri?

Siti Aisah, Pertiwi yang bertugas di Fungsi Sales & Operation PT Perusahaan Gas Negara (PGN), sebagai juara 1 mengusung Inovasi Reposisi Produk. Dengan inovasinya, ia bersama tim berhasil meningkatkan revenue niaga gas bumi di segmen pelanggan komersial industri dengan reposisi produk gas di seluruh sales area PT. PGN.

Aisah bercerita sejak 2012 PT. PGN belum pernah menaikkan harga gas untuk pelanggan komersial industri. "Karena sudah bertahun-tahun tidak ada kenaikan harga gas, kami mengusulkan penyesuaian harga gas untuk seluruh pelanggan komersial industri. Tetapi rencana tersebut belum dapat direalisasikan pada 2019 karena adanya arahan dari pemerintah sebagai regulator mengingat kondisi ekonomi di Indonesia," jelasnya.

Menyikapi kondisi tersebut, ia dan tim mengusulkan agar PT. PGN melakukan diversifikasi produk. "Jadi kami memberikan pilihan kepada konsumen komersial industri. Kami tetap menyediakan produk sesuai dengan harga *existing*, tetapi kami juga memberikan produk alternatif dengan layanan dan fasilitas tambahan sesuai dengan ekspektasi mereka. Tentunya harga produk alternatif tersebut berbeda dengan produk *existing*," jelasnya.

Dengan inovasi itu, PT. PGN dapat memberikan produk dengan value tambahan sekaligus menghasilkan *revenue* tambahan tanpa menyalahi regulasi. Sebanyak 50% lebih pelanggan komersial industri mau membeli *value* tambahan tersebut dengan harga yang berbeda, sehingga PT. PGN tetap bisa meningkatkan pendapatannya.

Produk alternatif tersebut telah dibeli 1.370 pelanggan dan meningkatkan revenue perusahaan sebesar Rp.671 miliar (15,9%). Benefit lainnya ialah menurunkan *cost* penyediaan data monitoring dan inspeksi pipa instalasi sehingga bisa menghemat Rp4 miliar. Layanan ini juga lebih maksimal, prioritas penyaluran gas andal, serta meningkatkan produktivitas dan *performance* kinerja karena adanya pilihan produk yang dapat meningkatkan *revenue*.

Aisah bersama tim juga melakukan inovasi lainnya, yaitu di segmen rumah tangga. "Untuk segmen ini kami

membuat diversifikasi produk dengan memberikan benefit tambahan seperti asuransi kebakaran, inspeksi pipa, dan gratis konversi yang membuat pelanggan membeli dengan harga berbeda. Jadi 2019-2020, kita fokus ke pelanggan komersial industri. Saat ini, fokus kita membuat diversifikasi produk segmen rumah tangga. Kemarin sudah ada 50 ribuan rumah tangga yang mau membeli produk dengan harga yang berbeda sehingga bisa menghasilkan *revenue* tambahan," jelas Aisah.

Aisah berharap, ia dan tim tetap bisa terus berinovasi sehingga memberikan benefit tidak hanya bagi perusahaan tetapi juga bagi pelanggan serta tidak menyalahi regulasi yang ada.

Selanjutnya Juara kedua diraih oleh Meidina Arimbi Rushartami. Pertiwi yang bertugas di fungsi CSR & SMEPP Management, Corporate Secretary PT. Pertamina (Persero) ini membawa inovasi UMK Academy sebagai upaya peningkatan kapabilitas pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK). Meidina menyampaikan, komitmen Pertamina dalam membina UMK tidak terlepas dari tujuan pendirian BUMN, yaitu mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain itu, sebagai implementasi dari tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

"Saya melihat UMK binaan Pertamina masih belum sepenuhnya memahami strategi pemasaran yang tepat. Mereka juga banyak yang belum memiliki sertifikasi usaha, seperti HKI dan Halal. Selain itu pelaksanaan usaha masih bersifat manual. Artinya belum memanfaatkan teknologi digital. Akses jangkauan pasar juga terbatas sehingga menyulitkan perkembangan usaha," tutur Meidina.

Karena itu, teretuslah Pertamina UMK Academy di tahun 2020 sebagai wadah UMK mitra binaan Pertamina melakukan akselerasi agar 'naik kelas'. Naik kelas maksudnya usaha semakin berkembang yang diiringi dengan produktivitas dan daya saing yang terus meningkat. Program UMK Academy pertama kali dilaksanakan pada 10 November - 16 Desember 2020 dan dilaksanakan kembali pada Juni - 16 Desember 2021.

"Dalam UMK Academy, mereka mendapatkan bimbingan teknis melalui pemahaman teori dan konsep keilmuan wirasaha. Kemudian implementasi melalui penguasaan penyelesaian masalah dan pengembangan usaha, serta *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta UMK Academy. Kemudian kita membagi mereka dalam beberapa kelas, yaitu kelas *Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global*," papar Meidina.

Kelas *Go Modern* merupakan pembinaan yang berfokus pada peningkatan kualitas produk. *Go Digital*, UMK mendapatkan materi terkait penggunaan aplikasi digital dan otomasi dalam proses bisnis dan pemasaran. *Go Online* merupakan pembinaan yang berisikan materi terkait perluasan akses pasar secara *online*. *Go Global* merupakan pembinaan khusus untuk pengusaha UMK yang sudah siap masuk ke pasar dunia melalui ekspor.

Menurut Meidina, kurikulum tersebut juga dibuat berdasarkan diskusi dengan pelaku UMK dan ahlinya seperti dari Kementerian dan Universitas. Kini tercatat 100 mitra binaan yang terlibat di Pulau Sumatera. Di Pulau Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara, ada 175 mitra binaan, Pulau Kalimantan 100 mitra binaan, Pulau Sulawesi 75 mitra binaan, serta Pulau Maluku & Papua 50 mitra binaan.

Gemblengan dari UMK Academy 2020 pun tak

main-main. Pertamina berhasil membawa 795 pelaku UMK naik kelas, melampaui target naik kelas berdasarkan arahan dari Kementerian BUMN sebanyak 230 UMK. Mereka berhasil meningkatkan jumlah pegawai, nilai pinjaman, kapasitas produksi, omzet penjualan, pelibatan masyarakat sekitar untuk menghasilkan produk, pemasaran produk di luar kota/negeri, serta perolehan sertifikat nasional/internasional. Meidina berharap, program ini bisa terus berlanjut dan dikembangkan sehingga bisa menyebarkan keberlanjutannya ke UMK yang lebih besar lagi.

Pemenang Inovasi ketiga adalah *Hand Sanitizer* berbasis *Community Development* dengan nama produk CIP Tizer yang digulirkan oleh Dian Kuswardani, pekerja *Subholding Refining & Petrochemical*.

"Latar belakang inovasi ini berawal dari Desa Binaan Kilang Pertamina Cilacap di wilayah Kampung Laut yang memiliki potensi mangrove melimpah. Namun ada satu jenis mangrove yakni nipah yang pertumbuhannya sangat cepat namun pemanfaatannya belum maksimal. Muncullah ide untuk mengolah nipah sebagai alternatif bahan bakar, yaitu bioethanol," terang Dian.

Pada perjalanan inovasi tersebut, muncul pandemi COVID-19 yang mengharuskan masyarakat menerapkan Pola Hidup Bersih Sehat (PBHS), salah satunya sering mencuci tangan dengan sabun atau memakai hand sanitizer. Pada periode Maret 2020, terjadi kelangkaan produk *hand sanitizer* bahkan bahan bakunya. Atas dasar itulah inovasi bioethanol dikembangkan sebagai bahan pengganti alkohol.

Masyarakat Kampung Laut pun akhirnya memiliki kemampuan membuat *hand sanitizer* dengan bahan dasar bioethanol & campuran lainnya. Namun setelah diuji coba produk tersebut menimbulkan bau kurang enak dan lengket di tangan. Setelah dikaji kembali ternyata selain mangrove (nipah), ada potensi lain di Kabupaten Cilacap yang dapat dimanfaatkan, yaitu kebun gizi milik warga Tegalkamulyan yang memiliki lidah buaya sebagai pengganti gliserin dan kayu putih milik warga Kutawaru yang dapat digunakan sebagai aroma sekaligus aromaterapi.

Akhirnya produk hand sanitizer tersebut rampung dengan nama CIP Tizer, bisa diproduksi, dan dibagikan setiap dua minggu sekali sebagai paket sehat di Pertamina Kilang Cilacap. Penggunaan bahan baku hasil olahan binaan CSR Pertamina tersebut menurunkan biaya Rp33.135,04 per liter dan tercatat penghematan biaya Agustus-Desember 2020 sebesar Rp155.834.093 dalam pengadaan *hand sanitizer*. Dampak lainnya, perusahaan jadi memiliki corporate share value tentang pemanfaatan energi baru terbarukan, mendapatkan peningkatan kapasitas dan penambahan penghasilan atas penjualan bahan baku *hand sanitizer*.

"Untuk memaksimalkan proyek ini, sejak awal kami terus berupaya memyosialisasikan dan menyakinkan masyarakat bahwa kegiatan tersebut menguntungkan. Kami juga terus berupaya untuk mendapatkan surat izin edar dari Dinas Kesehatan," ujar Dian.

Selain masyarakat binaan Pertamina, produk ini juga melibatkan lembaga pendidikan, salah satunya Politeknik Negeri Cilacap yang melakukan penelitian dan pelatihan. Pemerintah Kabupaten Cilacap pun sangat mendukung.

"Harapannya semoga proyek ini bisa berlanjut dan bisa berkembang lagi. Dan semoga bisa segera mendapatkan surat izin edar, sehingga bisa dikomersialkan. Dengan demikian, mitra binaan bisa mendapatkan penghasilan dari proyek ini," tutup Dian.

Nantikan cerita menarik lainnya dari para pemenang Pertiwi Awards Kategori Pertiwi *Go Global* di edisi berikutnya. ¹



ENERGIANA

PERTAMINA GO
DIGITAL DALAM
ERA INDUSTRI 4.0

Oleh: Heru Fahmadi - Pertamina RU VI - Balongan

Di lingkungan kami para Perwira di lapangan (Pertamina Wira, yakni istilah untuk pekerja Pertamina), bekerja selalu identik dengan kunci F dan buku sakti. Kunci F ini digunakan sebagai alat bantu untuk membuka dan menutup kerangan. Sedangkan buku sakti dikeluarkan ketika operator harus mencatat dan melihat referensi peralatan. Operator akan sangat kesulitan bila bekerja tanpa kedua alat batu tersebut. Tapi itu dulu. Perwira yang kini sudah 3 tahun lebih bertransformasi menjadi serba digital dalam hal.

Memang kunci F masih berupa batang besi yang berbentuk alfabet F dan tidak akan tergantikan dalam membantu pekerjaan operator. Namun, buku sakti tersebut sudah berubah menjadi perangkat gadget.

Ketika operator mencatat keadaan operasi, maka dia tinggal membuka aplikasi BOC+ dalam gadget yang dibawanya. Operator selanjutnya nge-tap barcode atau QR code yang ditaruh di peralatan. Berikutnya entri data dan data tersebut diunggah ke dalam data base.

Data base yang sudah terkumpul merupakan rekaman operasi real time karena mengandalkan operator sebagai pengawas peralatan secara rutin. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka analis akan mengakses database untuk dilakukan analisis. Berdasarkan penyimpangan-penyimpangan operasi yang terekam dan diakses tersebut, maka bagian terkait kan dengan cepat mengambil keputusan untuk dilakukan perbaikan peralatan.

Serba digital, serba daring, dan serba cepat, begitulah gambaran dunia digital yang berlaku di lingkungan kilang Pertamina dan umumnya dunia industri 4.0.

Dalam era industri 4.0 atau *Cyber-Physical System* ini, kemampuan pelaku usaha beradaptasi dengan dunia digital adalah tulang punggung dan kunci untuk bertahan menghadapi persaingan global. Menurut Kanselir Jerman yaitu Angela Merkel pada tahun 2014 yang menyatakan arti dari revolusi industri 4.0 adalah sebuah transformasi yang menggabungkan teknologi digital serta internet dengan industri konvensional.

Sebagai perusahaan minyak kelas dunia tentunya Pertamina juga harus menyesuaikan diri dengan tuntutan industri 4.0 yang mendasarkan pada 4 prinsip utama: *Internet of Thing* sebagai sumber interkoneksi, transparansi informasi yang bisa diakses berbagai pihak, bantuan teknis, dan pengambilan keputusan yang cepat dan mandiri.

Berbagai upaya telah dilakukan Pertamina untuk menjawab tantangan era digital, yaitu dengan menggulirkan program-program digital dari sektor hulu, kilang, hingga retail yang langsung berhadapan dengan customer.

Di sektor hulu Pertamina membangun *Upstream Cloud* dan *Big Data Analytic* sebagai bagian dari proses digitalisasi untuk melakukan optimasi aplikasi petroteknik. Tujuannya agar data tersebut bisa terintegrasi dan terpusat. Kemudian di sektor Pertamina pengolahan, proses *Digital Refinery* sangat membantu untuk dilakukannya efisiensi kilang dan mencegah *shutdown* yang tidak terjadwal. Sehingga 6 kilang yang dimiliki Pertamina dari Refinery Unit (RU) II Dumai, RU III Plaju, RU IV Cilacap, RU V Balikpapan, RU VI Balongan, hingga RU VII Kasim dapat dilakukan perawatan secara berkala. Kemudian terakhir di sektor hilir, Pertamina menyediakan pusat data digital untuk memonitor ketahanan stok Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai bagian dari ketahanan nasional di seluruh Stasiun Pengisian Bensin Umum (SPBU) dan terminal BBM. Untuk para customer, bahkan kita sudah mengenal aplikasi My Pertamina yang menyediakan kemudahan pembayaran BBM dengan *playless-non tunai*. Masih dalam aplikasi My Pertamina, di dalamnya kita akan terhubung dengan dompet digital LinkAja. Dari aplikasi My Pertamina data penjualan yang tersimpan dalam data base akan sangat membantu Pertamina dalam melakukan monitoring real time pembelian dan pemakaian BBM di seluruh negeri.

Proses digitalisasi di Pertamina tentu saja mendatangkan berbagai manfaat dan keuntungan bagi perusahaan yang tidak sedikit. Diantaranya yaitu:

1. Penghematan biaya dan menurunkan cost produksi. Karena dengan pengumpulan data yang terpusat maka sistem akan berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Memberikan kemudahan dalam melakukan koordinasi antar lini Pertamina.
3. Menambah keakuratan data termasuk data teknis dalam pengoperasian kilang, pemantauan dan pengeboran sumur, hingga data

customer.

4. Menambah jangkauan pasar lebih global dan tidak terbatas pada wilayah tertentu saja. Ini dikarenakan mudahnya kita dalam mengakses informasi.
5. Meningkatkan kualitas operasi, pelayanan customer, dan kualitas spesifikasi produk. Karena kecepatan dalam mengakses informasi akan memangkas waktu pengambilan perubahan keputusan yang cenderung lama.

Meskipun mendatangkan keuntungan dan kelebihan, banyak yang harus diwaspadai dalam proses transformasi digital ini. Dalam penerapannya, proses digital lebih rentan dalam serangan cyber atau virus. Sehingga sangat penting untuk memiliki sistem keamanan yang baik. Kemudian proses transformasi konvensional ke digital ini juga memerlukan biaya yang besar dan sumber daya yang tidak sedikit. Penerapan digital ke setiap lini perusahaan juga memakan waktu sosialisasi yang lama.

Berbagai kelemahan ini bisa direduksi dengan dukungan seluruh pihak. Transformasi digital dikatakan berhasil apabila kita bisa meminimalisir efek negatifnya.

Di lingkungan RU VI Balongan sendiri proses transformasi digital berjalan dengan serentak hampir di semua bagian dan proses. Proses digitalisasi tersebut mendapat dukungan penuh dari seluruh pekerja dan mitra kerja RU VI Balongan.

Proses digitalisasi yang dilakukan mulai dari pemakaian aplikasi BOC+ sebagai alat monitor peralatan kilang dalam interval waktu 4 jam sekali, aplikasi pelayanan Rumah Dinas Pertamina (RDP) untuk membantu pelayanan perbaikan rumah dan sarana prasarana pekerja, hingga penerapan surat menyurat dan pelaporan kegiatan dan rapat kantor secara paperless, dan lebih banyak lagi.

Di RU VI Balongan, berbagai kendala yang dirasakan umumnya pada kebutuhan jaringan yang lebih cepat agar mendukung transfer data yang besar. Kemudian diperlukan juga kesadaran menjaga peralatan gadget yang lebih sehingga beberapa peralatan gadget bisa awet pakai, bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Pada akhirnya, berbagai proses digitalisasi dilakukan dengan tujuan memenuhi kewajiban Pertamina sebagai penyedia bahan bakar minyak dan gas bagi masyarakat yang tepat waktu, tepat jumlah, dan berkualitas. •

